

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DENGAN ADAB BERGAUL KEPADA TEMAN SEBAYA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
AL-FITYAH PEKANBARU**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MUHAMMAD SURYA PRATAMA
NIM. 22390114383

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelara Akademik
Judul

: Muhammad Surya Pratama
: 22390114383
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius
Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya
Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah
Pekanbaru.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20 /03/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**PENGESAHAN PENGUJI**

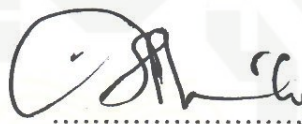
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Surya Pratama
NIM : 22390114383
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 20 Maret 2025.


Penguji I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

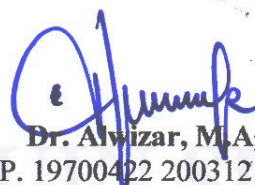

Tgl.: 16 April 2025

Penguji II,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 197401032000032001


Tgl.: 16 April 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Muslim Afandi, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Surya Pratama

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Surya Pratama
NIM : 22390114383
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Pembimbing II,

Dr. Muslim Afandi, M. Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU



Dr. Hartono, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Surya Pratama

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Surya Pratama
NIM : 22390114383
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Pembimbing I,

Dr. Hartono, M. Pd
NIP. 19640301 199203 1 003

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Surya Pratama
NIM : 22390114383
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 Maret 2025
Pembimbing I,


Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 12 Maret 2025
Pembimbing II,


Dr. Muslim Affandi, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
NIM

Tempat Tanggal Lahir

Program Studi

Judul tesis

: Muhammad Surya Pratama

: 22390114383

: Pekanbaru, 10 Februari 2002

: Pendidikan Agama Islam

: Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Maret 2025



METERAI
TEMPEL

5F2AMX226185138

Muhammad Surya Pratama
NIM. 22390114383

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Dokumen ini adalah milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul “Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru”.

Dalam menyelesaikan tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Uzirman dan ibunda Lindrawati. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M .Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai pembimbing akademik.
4. Dr. Hartono, M.Pd (pembimbing utama), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Muslim Afandi. M.Pd., (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Teman akrab saya, Okfrida Hidayati dan Riansyah yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Maret 2025
Penulis

Muhammad Surya Pratama
NIM. 22390114383

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Adab Bergaul kepada Teman Sebaya	12
2. Kecerdasan Emosional	23
3. Karakter Religius	33
B. Konsep Operasional	44
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis Penelitian	51
E. Kajian Penelitian yang Relevan	52
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel Penelitian	56
D. Variabel Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
G. Teknik Analisis Data	66
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Deskripsi Hasil Penelitian	76
C. Hasil Uji Hipotesis	86
D. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	128
DAFTAR LAMPIRAN	132



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Populasi Penelitian.....	57
Tabel III. 2 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	58
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	60
Tabel IV. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan SMP IT Al-Fityah.....	75
Tabel IV. 2 Peserta Didik SMP IT Al-Fityah Pekanbaru.....	76
Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Tes Kecerdasan Emosional.....	76
Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kecerdasan Emosional.....	77
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Religius.....	77
Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Religius.....	78
Tabel IV. 7 Hasil Uji Validitas Angket Adab Bergaul kepada Teman Sebaya.....	79
Tabel IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Adab Bergaul kepada Teman Sebaya.....	80
Tabel IV. 9 Tabel Distribusi Skor Tes Kecerdasan Emosional.....	80
Tabel IV. 10 Kategori Kecerdasan Emosional.....	81
Tabel IV. 11 Hasil Uji Normalitas.....	88
Tabel IV. 12 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y.....	89
Tabel IV. 13 Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y.....	89
Tabel IV. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Tabel IV. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel IV. 16 Derajat Korelasi.....	92
Tabel IV. 17 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional (X1) dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya (Y).....	93
Tabel IV. 18 Hasil Uji Korelasi Karakter Religius (X2) dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya (Y).....	94
Tabel IV. 19 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Karakter Religius (X2) secara Simultan dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya (Y).....	95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 20 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional (X1) dengan Adab Bergaul
kepada Teman Sebaya (Y) Dikontrol Karakter Religius (X2)..... 96

Tabel IV. 21 Hasil Uji Korelasi Karakter Religius (X2) dengan Adab Bergaul
kepada Teman Sebaya (Y) Dikontrol Kecerdasan Emosional (X1).... 97





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Skema Kerangka Pikir.....	50
Gambar IV.1 Diagram Lingkaran Distribusi Jawaban Angket Karakter Religius Siswa.....	83
Gambar IV. 2 Diagram Lingkaran Distribusi Jawaban Angket Adab Bergaul kepada Teman Sebaya.....	85



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syarii’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Surya P. (2025): Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 135 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* dan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 orang. Pengumpulan data menggunakan instrument tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi sederhana, berganda, dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dan karakter religius secara simultan dengan adab bergaul kepada teman sebaya dengan korelasi yang sangat kuat ($r = 0,912$, $p < 0,05$). Namun, ketika karakter religius dikontrol, kecerdasan emosional tidak lagi memiliki hubungan yang signifikan dengan adab bergaul ($p = 0,809 > 0,05$). Sebaliknya, ketika kecerdasan emosional dikontrol, karakter religius tetap memiliki hubungan yang signifikan dengan adab bergaul ($p = 0,000 < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa karakter religius lebih dominan dibandingkan kecerdasan emosional dalam membentuk adab bergaul seseorang. Dalam perspektif Islam, hal ini menguatkan bahwa nilai-nilai religius berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk akhlak dan perilaku sosial individu.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Karakter Religius, Adab Bergaul kepada Teman Sebaya*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Surya P. (2025): Correlation of Emotional Intelligence and Students' Religious Character with Good Manners to Peers at Al-Fityah Integrated Islamic Junior High School Pekanbaru.

This study aims to examine the correlation of emotional intelligence and religious character of students with manners of getting along with peers at Al-Fityah Integrated Islamic Junior High School Pekanbaru. This study uses a quantitative approach with a type of correlation research. The population in this study was 135 people, with sampling using stratified proportional random sampling technique and determining the sample size using the Slovin formula so that the number of samples in this study was 101 people. Data collection using test instruments, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used are simple, multiple, and partial correlation tests. The results showed that there was a significant relationship between emotional intelligence and religious character simultaneously with good manners to peers with a very strong correlation ($r = 0.912$, $p < 0.05$). However, when religious character is controlled, emotional intelligence no longer has a significant relationship with good manners ($p = 0.809 > 0.05$). In contrast, when emotional intelligence was controlled, religious character still had a significant relationship with sociable manners ($p = 0.000 < 0.05$). This finding confirms that religious character is more dominant than emotional intelligence in shaping one's social manners. In an Islamic perspective, this reinforces that religious values play a role as the main foundation in shaping individual morals and social behaviour.

Keywords: *Emotional Intelligence, Religious Character, Sociability to Peers Peers*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد سوريا ب. (2025): العلاقة بين الذكاء العاطفي والشخصية الدينية لدى التلاميذ بأدب
المعاملة مع الأقران في مدرسة الفتية المتوسطة الإسلامية المتكاملة
بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى اختبار العلاقة بين الذكاء العاطفي والشخصية الدينية لدى التلاميذ بأدب المعاملة مع الأقران في مدرسة الفتية المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. هذا البحث بحث كمي ارتباطي. المجتمع في هذا البحث 135 شخصا، مع أخذ العينة باستخدام أسلوب العشوائية الطبقية التناسبية وتحديد حجم العينة باستخدام معادلة سلوفين بحيث بلغ عدد العينة في هذا البحث 101 شخص. تم جمع البيانات من خلال الاختبار والاستبيان والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الارتباط البسيط والمتعدد والجزئي. دلت نتائج البحث على وجود علاقة معنوية بين الذكاء العاطفي والشخصية الدينية بشكل متزامن بأدب معاملة الأقران بعلاقة ارتباط قوي جدا ($r = 0,912$ ، $b > 0,05$). ومع ذلك، إذا تم تحكم الشخصية الدينية، لم يعد للذكاء العاطفي علاقة ذات دلالة إحصائية مع أدب المعاملة ($b = 0,809 > 0,05$). وعندما تم التحكم في الذكاء العاطفي، تظل للشخصية الدينية علاقة مهمة مع أدب المعاملة ($b = 0,000 > 0,05$). تؤكد النتيجة أن الشخصية الدينية أكثر ضمانا من الذكاء العاطفي في تشكيل الأخلاق في المعاملة. ومن منظور الإسلام، فإن هذا الحال مؤكد أن القيم الدينية تلعب دورا كأساس رئيسي في تشكيل أخلاق الفرد وسلوكه الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: الذكاء العاطفي، الشخصية الدينية، أدب المعاملة مع الأقران

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks Pendidikan Islam, membentuk siswa yang berakhlakul karimah merupakan tujuan utamanya. Dimana, substansi dari seseorang yang berakhlakul karimah adalah berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam melalui penerapan adab-adab yang berlaku. Hal ini bukan hanya menyangkut adabnya kepada Allah Swt, namun juga terkait dengan adabnya ketika berinteraksi kepada sesama manusia.

Dalam berinteraksi dengan sesama individu, seseorang harus memperhatikan adab-adab dalam bergaul. Fred dalam Muhammad Arif menyebutkan bahwa golongan masyarakat yang baik adalah mereka yang terdidik dari gagasan budaya, norma, serta mempunyai tanggung jawab sosial dan etika yang baik.¹ Hal ini menunjukkan bahwa adab sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena ia menjadi cerminan kualitas seseorang ketika berinteraksi dengan sesama manusia baik di segala kalangan. Begitupula dengan siswa kepada teman sebayanya, karena dari segi kuantitas ia lebih banyak berinteraksi dan menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya di sekolah.

Siswa ketika bergaul dengan teman sebaya mesti menerapkan adab dalam bergaul, karena hal ini akan menimbulkan kenyamanan antara satu sama

¹ Muhamad Arif, Adab Pergaulan dalam Perspektif Al-Ghazali: Studi Kitab Bidayat al-Hidayah, *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, Vol. 6, No, 1, 2019, h. 64-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lain. Sebagaimana pada penelitian yang dilakukan oleh Azmin Yusof dan Muhammad Ismail Abdullah tentang “Adab Unggul Islam dalam Persahabatan antara Insan”, dinyatakan bahwa adab sangatlah dibutuhkan dalam pergaulan terutama kepada teman sebaya, Islam menganjurkan penerapan adab dalam bergaul kepada teman sebaya seperti saling mengasihi, saling tolong menolong, menjenguk ketika sedang sakit, mendahulukan kepentingan teman sebaya daripada kepentingan pribadi dan sebagainya, karena pergaulan yang diisi dengan adab dalam bergaul akan menimbulkan kenyamanan.² Kenyamanan tersebut akan melahirkan hubungan yang sehat dan membawa dampak yang positif bagi keduanya.

Walaupun telah banyak penelitian tentang adab pergaulan siswa dengan teman sebaya, namun fenomena tersebut masih ditemukan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam. Padahal dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada BAB I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Seharusnya, siswa yang telah mengikuti proses pendidikan hendaknya memiliki terutama kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kemampuan kepribadian serta

² Azmin Yusof dan Muhammad Ismail A., Adab Unggul Islam dalam Persahabatan Antara Insan, *Attarbawiy: Malaysian Online Journal of Education*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 102-112.

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berakhlak mulia, namun faktanya masih ada siswa yang tidak mencerminkan hal tersebut.

Dalam mengatasi permasalahan terkait adab bergaul siswa kepada teman sebayanya tersebut, diasumsikan bahwa solusi yang efektif dapat ditemukan dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan karakter religius siswa. Kecerdasan emosional dapat membantu siswa dalam mengelola emosinya dan emosi teman sebayanya serta memelihara hubungan interaksi antara keduanya. Sementara itu, karakter religius yang meliputi aspek pengamalan dari nilai-nilai ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan termasuk dalam bergaul, akan menjadikan siswa untuk menerapkan adab dalam bergaul kepada teman sebayanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nyayu Khodijah dalam Dimas Assyakurrohim, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengelola emosi sendiri, mengatur ekspresi emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan interpersonal.⁴

Begitupula pada aspek karakter religius siswa, Glock dan Starck dalam Moh Ahsanulhaq, karakter religius siswa terdiri dari beberapa dimensi. Pertama, dimensi keyakinan (*religious belief*), yaitu sejauh mana seseorang menerima ajaran dogmatik dalam agamanya. Kedua, dimensi pelaksanaan kewajiban (*religious practice*), yaitu tingkatan pelaksanaan ritual keagamaan, seperti sholat dan puasa. Ketiga, dimensi penghayatan (*religious feeling*), yaitu

⁴ Dimas Assyakurrohim, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1, No. 4, 2023, h. 212-219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengalaman emosional beragama, seperti kedekatan dengan Tuhan. Keempat, dimensi pengetahuan (*religious knowledge*), yaitu sejauh mana seseorang memahami ajaran agamanya. Kelima, dimensi perilaku (*religious effect*), yaitu bagaimana ajaran agama memotivasi perilakunya dalam kehidupan sosial, seperti menolong sesama.⁵

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan siswa pada studi pendahuluan di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru, ditemukan setidaknya lebih kurang 49,61% siswa yang memiliki penerapan adab bergaul kepada teman sebayanya yang kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Masih ada siswa yang berkata kasar kepada teman sebayanya.
2. Masih ada siswa yang sering mengejek atau mencemooh teman sebayanya.
3. Masih ada siswa yang memanggil teman sebayanya dengan panggilan yang kurang baik atau kurang pantas seperti nama orang tua ataupun gelar lainnya
4. Masih ada siswa yang berlebihan ketika bercanda kepada teman sebayanya seperti membawa unsur fisik, latar belakang keluarga.⁶

Walaupun sudah banyak terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji tentang adab pergaulan siswa terhadap teman sebaya, namun disini peneliti akan mencoba mengkaji korelasinya dengan aspek kecerdasan emosional dan karakter religius siswa. Oleh sebab itu berdasarkan gejala dan asumsi di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi**

⁵ Moh Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 21-33.

⁶ Hasil Studi Pendahuluan, pada tanggal 30-31 Mei 2024.

Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang ada dalam judul ini, yaitu :

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kapasitas untuk mengelola emosi internal, mengatur ekspresi emosi secara sesuai, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun dan memelihara hubungan interpersonal.⁷ Adapun kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam pengelolaan emosi pada saat bergaul dengan teman sebayanya.

2. Karakter Religius

Karakter religius adalah nilai karakter yang terkait dengan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi nilai-nilai yang mendasarkan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang pada prinsip-prinsip ketuhanan atau ajaran agamanya.⁸ Adapun karakter religius yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu setiap usaha yang dilakukan oleh siswa untuk selalu berperilaku atau bergaul kepada teman sebayanya sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan etika yang diajarkan dalam Islam.

⁷ Dimas Assyakurrohim, *Op. Cit.*

⁸ Moh Ahsanul Khaq, *Op. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Adab adalah sebuah aturan yang bersifat baik, perlu diamalkan, dianut, dilakukan secara terus menerus, dan ikhlas oleh masyarakat, baik secara horizontal maupun secara vertikal.⁹ Adapun adab bergaul kepada teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu setiap norma atau aturan yang diikuti oleh siswa yang menjadi standarisasi perilaku yang baik kemudian diterapkan dalam bergaul kepada teman sebaya.

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kesadaran dalam mengelola emosi negatif oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Pengaturan diri saat menghadapi tekanan sehingga bereaksi secara impulsif oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- c. Motivasi saat menghadapi tantangan oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- d. Keaktifan dalam mendukung teman sebaya yang sedang mengalami kesulitan oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

⁹ Muhamad Arif, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Keterampilan sosial saat beradaptasi dengan kepribadian yang berbeda oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- f. Kemampuan untuk merealisasikan sikap meminta maaf ketika berbuat salah oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- g. Kemampuan untuk bersikap tegas pada saat yang diperlukan oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- h. Kemampuan untuk menjaga sikap santun dalam situasi yang menantang oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- i. Kemampuan untuk menerima kritik yang membangun dari teman sebayanya oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- j. Kesadaran akan komunikasi yang sopan dengan teman sebaya oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- k. Pemahaman tentang batasan dalam berinteraksi dengan teman sebaya oleh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hubungan kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dalam membentuk adab bergaul kepada teman sebayanya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang perlu dikaji, maka dibatasi masalahnya pada kurangnya korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, dimana pada variabel adab bergaul kepada teman sebaya dikaji pada aspek adab sopan dan santun kepada teman sebaya, adab tidak berkata kasar kepada teman sebaya, adab memanggil dengan panggilan yang baik kepada teman sebaya, dan adab ketika bercanda dengan teman sebaya. Kemudian, pada variabel kecerdasan emosional dikaji aspek kemampuan pengaturan diri siswa, kemampuan empati siswa, dan keterampilan sosial siswa. Selanjutnya, pada variabel karakter religius dikaji pada aspek sikap ramah, sikap santun, dan sikap menghormati orang lain.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa secara bersama-sama dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?
- d. Apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah mengontrol karakter religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?
- e. Apakah terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah mengontrol kecerdasan emosional siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Untuk menguji korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk menguji korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa secara bersama-sama dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- d. Untuk menguji korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah mengontrol karakter religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- e. Untuk menguji korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah mengontrol kecerdasan emosional siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, terkhusus pada permasalahan yang berkenaan dengan adab bergaul siswa kepada teman sebaya, baik kepada organisasi maupun lembaga pendidikan.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi penyelenggaraan pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dalam mengatasi permasalahan yang berkenaan dengan adab bergaul siswa kepada teman sebaya.
 - 3) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa terutama yang berkaitan tentang korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dengan adab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan tentang korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- 2) Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman guna meningkatkan kecerdasan emosional dan karakter religius siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian masalah yang sama, serta dapat digunakan untuk mengetahui tingkat objektivitas temuan-temuan penelitian yang sejenis di tempat yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

a. Definisi Adab Bergaul

Bergaul merupakan kodrati manusia sebagai makhluk sosial, dimana dalam bergaul melibatkan hubungan tingkah laku antar individu yang tidak bisa dilakukan sekehendak hati saja. Perlu adanya aturan atau norma yang membatasi pergaulan yang disebut dengan adab.

Secara etimologis, adab berasal dari bahasa Arab yang artinya adat istiadat, dimana ia menunjukkan suatu kebiasaan, etiket, dan pola perilaku yang ditiru dari orang-orang yang dianggap sebagai contoh teladan. Adab disini sama pengertiannya dengan *urbanitas*, kesopanan, sopan santun, kehalusan budi bahasa dari orang-orang kota, dan kebalikan dari orang-orang badui yang keras. Sedangkan adab dalam bahasa Yunani sama maknanya dengan *ethos*, yang artinya kebiasaan, perasaan batin, dan kecenderungan hati dalam melakukan suatu perbuatan.¹⁰

Secara terminologi, adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari

¹⁰ Ali Noer, Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, 2017, h. 181-208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu generasi ke generasi selanjutnya.¹¹ Menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi, adab merupakan akhlak yang baik, dimana adab adalah perilaku baik yang diambil dari Islam yang berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya.¹² Begitupula menurut Syed Muhammad An-Naquib Al-Attas dalam Ali Noer menjelaskan bahwa adab adalah ilmu tentang tujuan mencari pengetahuan, dan sedangkan tujuan mencari pengetahuan dalam Islam itu sendiri adalah menanamkan kebaikan pada diri manusia sebagai manusia dan sebagai pribadi.¹³

Dapat disimpulkan bahwa adab adalah kebiasaan, etika, aturan tingkah laku, dan kecenderungan dalam berperilaku yang praktis, yang bermuatan nilai-nilai kebaikan yang diperoleh dari ajaran-ajaran Islam serta ditanamkan dalam diri manusia.

Sedangkan bergaul, dapat diartikan sebagai aturan tingkah laku untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama manusia sehingga terjalin hubungan tingkah laku yang baik antar individu.¹⁴ Hal ini sejalan dengan pendapat Gunarsa dan Singgih dalam Devi Ariashinta, bahwa bergaul sendiri dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang meliputi tingkah laku individu.¹⁵

¹¹ Ahmad Nurjali, Konsep Adab Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 11, No. 1, 2024, h. 43-57.

¹² *Ibid.*

¹³ Ali Noer, *Op.Cit.*

¹⁴ A Yusuf Ali S., 2020, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Kemenag RI, h. 72.

¹⁵ Devi Ariashinta, Media Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini, *Advances In Social Humanities Research*, Vol. 1, No. 12, 2024, h. 1-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa adab bergaul merupakan aturan tingkah laku, etika, sopan santun, yang berasal dari ajaran Islam untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada sesama individu sehingga terjadi hubungan tingkah laku yang baik antar individu dengan individu lainnya.

b. Urgensi Adab dalam Bergaul

Dalam bergaul, tentu lingkungan tempat ia bergaul akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian dirinya sendiri. Jikalau lingkungan pergaulannya baik maka ia akan terpengaruh untuk menjadi baik pula, dan sebaliknya jikalau lingkungan pergaulannya buruk maka ia akan terpengaruh untuk menjadi buruk pula. Oleh karena itu, seseorang sebelum berinteraksi mesti tahu dan paham bagaimana adab bergaul yang baik terlebih dahulu. Bagaimana ia bisa menempatkan dirinya di kondisi tertentu dan dengan orang-orang tertentu, maka akan terciptalah pergaulan yang baik diantara mereka.

Islam mengajarkan untuk mengusahakan adab bergaul yang baik disetiap kondisi, baik dengan sesama muslim bahkan kepada orang yang jahil sekalipun. Selain itu, Islam juga melarang untuk berbuat permusuhan, karena biasanya permusuhan itu terjadi disebabkan oleh perbuatan keji, kejelekan, dan keburukan yang dilakukan dalam bergaul. Dapat dipahami bahwa seorang muslim harus memiliki adab dalam bergaul di segala kondisi dan kepada siapapun itu. Dalam bergaul ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menjaga dan menghindari dirinya dari perbuatan keji, kejelekan, dan keburukan agar tidak terjadinya permusahan.¹⁶

Dengan adab bergaul, seseorang akan menjaga sifat dan perilakunya sesuai dengan batasan-batasan tertentu dan tidak berperilaku seenaknya, sehingga nantinya akan melahirkan pergaulan yang baik, sehingga mempengaruhi sifat serta perilaku seseorang yang akan membawakan perubahan yang positif pada dirinya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adab dalam Bergaul

Pemahaman mengenai adab bukanlah hal yang praktis, semuanya butuh proses. Selain daripada itu, adab pada manusia sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu:

1) Pengaruh Kebiasaan atau Tradisi Seseorang

Suatu kebiasaan yang sudah mempola, dibentuk oleh lingkungan hidup, oleh kebutuhan (*needs*) ataupun oleh kehendak meniru, kepatuhan mengikut, biasanya sukar diubah karena kebiasaan inipun sudah menghilangkan pengaruh dari kewibawaan diri sendiri.

2) Pengaruh Pendidikan

Pendidikan itu membawa dan membina mental seseorang itu semakin baik, dalam arti menjadikan seseorang itu semakin baik, dalam arti menjadikan seseorang itu lebih cerdas, lebih

¹⁶A Yusuf Ali S., *Op.Cit.*, h. 77-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermoral, tegasnya lebih maju dari pada sebelumnya menerima pendidikan.¹⁷

3) Pengaruh Agama atau Karakter Religius Seseorang.

Setiap agama mengandung ajaran etika atau adab yang menjadi pegangan bagi perilaku para penganutnya.¹⁸ Bagi seseorang yang memiliki karakter religius yang kuat, perilaku dan langkah-langkah hidupnya akan didasari oleh prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran agamanya. Sebaliknya, bagi orang yang tidak pernah mendapatkan pendidikan atau tidak mempelajari agama, maka tindakan dan kebiasaan hidupnya cenderung tidak dilandasi oleh karakter religius tersebut.

4) Pengaruh Kesadaran Jiwa

Kesadaran jiwa itu timbulnya adalah sebagai akibat atau hasil dari pengalaman, pertimbangan akal atau pikir, dan dikuatkan oleh kemauan.¹⁹

Soeparwoto juga menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi adab pergaulan pada remaja, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Sifat Manusia

Sifat manusia tidak bisa ditinggalkan ataupun dihilangkan. Sifat manusia terbagi menjadi beberapa bagian di

¹⁷ Putri Aprilia, Etika Pergaulan Siswa, *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, 2022, h. 53-62.

¹⁸ Sujarwo, 2023, *Pendidikan Agama Islam*, Indramayu: Penerbit Adab, h. 4.

¹⁹ Putri Aprilia, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranya adalah sifat baik dan sifat buruk. Sifat baik ini sangatlah penting dan wajib bagi manusia untuk dijaga dan dilestarikan. Sifat manusia yang buruk ini yang menjadi masalah berat yang harus dilakukan pencarian solusinya. Sifat buruk sangat mempengaruhi adab. Sifat ini membuat seseorang bisa lupa kendali sehingga melakukan perbuatan buruk.

b) Kecerdasan Emosional

Perubahan fisik yang dialami remaja sering kali menyebabkan perubahan psikologis, termasuk peningkatan intensitas emosi. Keadaan emosi yang tinggi pada remaja sebaiknya tidak dibiarkan begitu saja, tetapi perlu ditangani dengan baik melalui pengembangan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang baik akan membantu remaja untuk mengelola dan menyalurkan emosi mereka dengan cara yang positif, sehingga tidak menimbulkan adab pergaulan yang kurang baik.

c) Kelemahan dan Pengendalian Dorongan-Dorongan dan Kecenderungannya

Pada setiap orang akan terjadi dorongan-dorongan untuk melakukan hal-hal yang kurang baik. Apabila hal yang kurang baik itu tidak bisa dikendalikan maka akan terjadi suatu perbuatan yang kurang baik juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat terbentuknya kepribadian seorang individu. Seorang anak merasa aman dalam keluarga, karena anak di sayang dan dihargai, tidak akan takut menyatakan dirinya, pendapatnya, mendiskusikan kesulitan yang dihadapainya, sebab anak merasa sebagai sumber kekuatannya yang akan selalu membantu di saat diperlukan.

b) Lingkungan Masyarakat

(1) Adanya Suatu Perubahan Teknologi. Remaja cenderung kurang memiliki adab dalam pergaulannya. Dimana remaja kurang dapat mengendalikan diri dan mentalnya belum kuat dalam menghadapi perubahan-perubahan baru yang ada di sekitar lingkungannya

(2) Adanya Perbedaan Faktor Ekonomi. Perbedaan ekonomi dalam pergaulan sangat mempengaruhi adab pergaulan individu. Individu yang berasal dari ekonomi rendah kurang dapat mengendalikan dirinya dalam adab pergaulannya.

(3) Kepadatan penduduk yang menimbulkan persoalan demografis dan bermacam kenakalan remaja.²⁰

²⁰ Frita Garnis, Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, *Proyeksi*, Vol. 16, No. 1, 2021, h. 92-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, Elissa pada penelitiannya yang berjudul “Program Bimbingan Kelompok tentang Etika Pergaulan yang Sehat di Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya,” mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi adab pergaulan siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik, berupa menghargai diri sendiri dan orang lain.
- 2) Kebebasan emosional, berupa memberi atau menerima kritik.
- 3) Interaksi sosial, berupa orang yang kompeten dalam keterampilan sosial dan disenangi oleh individu di lingkungan sekitarnya.
- 4) Pengetahuan terhadap kemampuan diri, berupa memilih sekolah atau kegiatan yang akan diikutinya.
- 5) Karakter religius, berupa penguasaan diri terhadap nilai-nilai moral dan agama berupa bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.²¹

d. Ruang Lingkup Adab

Adab dalam penerapannya memiliki beberapa ruang lingkup, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Adab kepada Allah Swt

Adab sebagai yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya (tauhid), yakni dengan senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (ibadah), dan memiliki keyakinan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya,

²¹ Elisa Anna Mery, dkk., Program Bimbingan Kelompok tentang Etika Pergaulan yang Sehat di Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 8, No. 1, 2019, h. 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan ketetapan-Nya (*uluhiyyah* dan *rububiyyah*).

2) Adab kepada Diri Sendiri

Adab sebagai yang mengatur kedisiplinan manusia terhadap dirinya sendiri yang mencakup kegiatannya sehari-hari. Seperti makan dan minum, tidur, berkendara, berbicara, mandi, berpakaian, menuntut ilmu, buang hajat, dan sebagainya.

3) Adab kepada Sesama Makhluq

Adab sebagai yang mengatur hubungan antar sesama manusia dalam kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Seperti kepada sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.²² Adapaun adab kepada sesama manusia atau yang biasa disebut dengan adab bergaul juga memiliki beberapa macam adab berdasarkan perbedaan usia dan jenis kelaminnya. Diantaranya seperti adab bergaul kepada orang dewasa (yang lebih tua), teman sebaya, anak-anak (yang lebih muda), dan lawan jenis.

e. Komponen dan Indikator Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Menurut Al-Ghazali, adab bergaul kepada teman sebaya memiliki beberapa komponen dan indikator sebagai berikut:

²² Hanafi, Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 59-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bertutur Kata

Komponen bertutur kata disini merujuk pada kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan perasaan melalui bahasa yang halus, sopan, dan penuh penghargaan. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mengucapkan salam setiap bertemu dengan teman sebaya.
- b) Berbicara dengan sopan dan santun kepada teman sebaya.
- c) Tidak berkata kasar atau menyakiti hati teman sebaya.
- d) Memanggil teman sebaya dengan panggilan yang baik.
- e) Memberikan nasihat dengan cara yang baik dan lembut.²³

2) Bersikap

Komponen bersikap disini mencakup tata cara seseorang dalam bertindak yang memperlihatkan penghargaan terhadap kepribadian orang lain. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Tidak mengejek, mencemooh atau merendahkan teman sebaya.
- b) Tidak berlebihan saat bercanda dengan teman sebaya sehingga tidak menyinggung perasaannya.
- c) Menyapa teman sebaya ketika bertemu.
- d) Menyukai teman dengan tulus tanpa prasangka buruk.

²³ Dede Fadilatunisa, Etika Berbicara Remaja Muslim terhadap Teman Sebaya, *Journal Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2024, h. 1-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Berinteraksi

Komponen berinteraksi disini mencerminkan kemampuan untuk membangun komunikasi yang konstruktif dan saling mendukung. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mendengarkan teman sebaya dengan penuh perhatian saat berdiskusi.
- b) Menghindari perdebatan yang tidak penting.
- c) Menunjukkan sikap saling tolong menolong dalam kebaikan.
- d) Berusaha memahami perasaan dan kebutuhan teman sebaya

4) Apresiasi dan dan Koreksi

Komponen apresiasi dan koreksi disini menggambarkan keseimbangan antara pengakuan atas prestasi atau perilaku positif teman sebaya dan kemampuan untuk memberikan umpan balik terhadap kesalahan mereka. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Memberikan pujian atas kebaikan atau prestasi teman sebaya.
- b) Memberikan teguran dan nasihat secara bijak apabila teman sebaya berbuat salah.

5) Mengutamakan Kepentingan Bersama

Komponen mengutamakan kepentingan bersama disini menekankan pada pentingnya mendahulukan kebutuhan kolektif di atas kepentingan pribadi. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mengutamakan kepentingan teman sebaya daripada kepentingan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Menutup aib teman sebaya dan menjaga rahasianya

6) Spiritual

Komponen spiritual disini menegaskan pentingnya dimensi spiritual dalam pergaulan yang memadukan nilai-nilai religius dalam hubungan interpersonal. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mendoakan teman sebaya, baik ketika ia masih hidup ataupun sudah meninggal.
- b) Mengingatkan teman sebaya untuk beribadah.
- c) Mengajak teman sebaya untuk berbuat kebaikan.²⁴

Dengan menerapkan adab-adab bergaul kepada teman sebaya dalam pergaulannya di kehidupan sehari-hari, maka akan menciptakan hubungan interaksi yang baik dan harmonis serta sesuai dengan norma-norma Islam.

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Kecerdasan Emosional

Setiap individu terlahir memiliki beberapa macam kecerdasan, salah satunya adalah kecerdasan emosional yang berperan penting dalam pergaulan antar sesama.

Istilah emosi berasal dari kata *emotus/emove* yang artinya mencerca, menggerakkan, yaitu mendorong sesuatu pada diri manusia.²⁵ Berkaitan dengan hakikat emosi, Beck mengungkapkan

²⁴ Muhamad Arif, *Op. Cit.*

²⁵ Sukatin, dkk., Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 77-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat James dan Lange bahwa emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan atau respon terhadap suatu peristiwa. Definisi ini bermaksud menjelaskan bahwa pengalaman emosi merupakan persepsi dari reaksi terhadap situasi.²⁶

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan oleh Peter Salovey pada tahun 1990-an, yang kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman, seorang penulis terkenal dengan bukunya *Emotional Intelligence*. Menurut Khoirul Ummah, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain. Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi frustrasi, mampu mengendalikan implus, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, kemampuan berempati, dan berdoa.²⁷

Sejalan dengan itu, Ary Ginanjar Agustian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif menerapkan dayadan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia.²⁸

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Daniel Goleman, 2024, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h. 45.

²⁸ Ary Ginanjar Agustian, 2024, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga Publishing, h. 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pemikiran psikologi sufistik Al-Ghazali, kecerdasan emosional dikatakan sebagai kecerdasan *qalbiyah* (hati). Dimana Al-Ghozali melihat *qalbu* dari dua aspek yaitu *qalbu* jasmani yakni komponen fisik, dan *qalbu* ruhani yakni komponen psikis yang menjadi pusat kepribadian. Qalbu secara garis besar berperan sebagai pendorong dan pemberi anjuran, penggerak anggota tubuh untuk menghasilkan maksud tertentu, dan untuk mengetahui semua perkara.²⁹

Dengan demikian, kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan serta membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinnya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah individu memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari lingkungan disekitarnya untuk lebih mengoptimalkan dari semua potensi yang dimilikinya, terutama kecerdasan emosional. Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional juga dipengaruhi oleh kedua

²⁹ Muhammad Nasruddin, Tinjauan Kritis Neurosains terhadap Konsep Qalb Menurut Al-Ghazali, *Syifa Al-Qulub*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 70-87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor tersebut, diantaranya faktor otak, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional adalah faktor otak, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan dan dukungan sosial.

1) Faktor Otak

La Doux mengungkapkan bagaimana arsitektur otak memberi tempat istimewa bagi amigdala sebagai penjaga emosi, penjaga yang mampu membajak otak. Amigdala adalah spesialis masalah-masalah emosional. Apabila amigdala dipisahkan dari bagian-bagian otak lainnya, hasilnya adalah ketidakmampuan yang sangat mencolok dalam menangkap makna emosi awal suatu peristiwa, tanpa amigdala tampaknya ia kehilangan semua pemahaman tentang perasaan, juga setiap kemampuan merasakan perasaan. Amigdala berfungsi sebagai semacam gudang ingatan emosional.³⁰

2) Faktor Lingkungan Keluarga

Orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan keerdasan emosional anak. Goleman berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosi. Dari keluargalah seorang anak mengenal emosi dan yang paling utama adalah orang tua. Jika orang tua salah

³⁰ Daniel Goleman, *Op.Cit.*,h. 125.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengenalkan bentuk emosi, maka dampaknya akan sangat fatal terhadap anak.³¹

3) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor penting kedua setelah keluarga, karena dilingkungan sekolah ini anak mendapatkan pendidikan lebih lama. Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak melalui beberapa cara, diantaranya melalui teknik, gaya kepemimpinan, dan metode mengajar, sehingga kecerdasan emosional berkembang secara maksimal. Setelah lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah mengajarkan anak sebagai individu untuk mengembangkan keintelektualan dan bersosialisasi dengan sebayanya, sehingga anak dapat berekspresi secara bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat.³²

4) Faktor Lingkungan dan Dukungan Sosial

Dukungan dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian, nasihat, atau penerimaan masyarakat. Semuanya memberikan dukungan psikis atau psikologis anak. Dukungan sosial diartikan sebagai suatu hubungan interpersonal yang didalamnya satu atau lebih bantuan dalam bentuk fisik atau instrumental, informasi dan pujian. Dukungan sosial cukup mengembangkan aspek-aspek

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional anak, sehingga memunculkan perasaan berharga dalam mengembangkan kepribadian dan kontak sosial.³³

c. Komponen dan Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan Emosional memiliki beberapa komponen dan indikator sebagai berikut:

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.³⁴ Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mengetahui dan merasakan emosi diri sendiri.
- b) Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul.
- c) Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan.³⁵

2) Pengaturan Diri

Pengaturan diri ialah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi. Adapun indikatornya yaitu:

³³ Ibid., h. 127.

³⁴ Raito, Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pelatihan Kesadaran Diri Siswa, *Jurnal Masagi*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 1-8.

³⁵ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, 2019, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bersikap toleran terhadap frustrasi.
- b) Mampu mengendalikan marah secara lebih baik.
- c) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain.
- d) Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain.
- e) Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress.
- f) Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas.³⁶

3) Motivasi

Motivasi ialah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu semua ini di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.³⁷

Adapun indikatornya yakni sebagai berikut:

³⁶ Ibid.

³⁷ Sardiman, 2023, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memiliki rasa tanggung jawab.
- b) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.
- c) Tidak bersikap impulsive.³⁸

4) Empati

Empati adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.³⁹ Adapun indikatornya yaitu:

- a) Mampu menerima sudut pandang orang lain.
- b) Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.
- c) Mampu mendengarkan orang lain.⁴⁰

5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team. Adapun indikatornya yaitu:

- a) Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain.
- b) Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain.

³⁸ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Loc. Cit.*

³⁹ Sardiman, *Op. Cit.*, h. 85.

⁴⁰ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
- d) Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain.
- e) Memiliki sikap tenggang rasa.
- f) Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain.
- g) Dapat hidup selaras dengan kelompok.
- h) Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama.
- i) Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.⁴¹

d. Ciri-Ciri Seseorang yang Memiliki Kecerdasan Emosional

Dalam aspek-aspek kecerdasan emosional juga terdapat ciri-ciri kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman, sebagaimana yang dikutip oleh Riana Mashar mengungkapkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosional sebagai berikut:

- 1) Mampu memotivasi diri sendiri.
- 2) Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- 3) Lebih cakap untuk menjalankan jaringan verbal/nonverbal (memiliki tiga variasi yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).
- 4) Mampu mengendalikan dorongan lain.
- 5) Cukup luwes untuk menemukan cara/alternatif agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula sulit dijangkau.

⁴¹ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatu akan beres ketika menghadapi tahap sulit.
- 7) Memiliki empati yang tinggi.
- 8) Mempunyai keberanian untuk memecah tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- 9) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.⁴²

Islam juga membahas tentang kecerdasan emosional. Dalam tafsir Ibnu Katsir pada jilid 4, menggambarkan sikap seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, yaitu kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan emosi, terutama dalam menghadapi godaan hawa nafsu.⁴³ Orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsu menunjukkan kontrol diri yang sangat baik, yang merupakan aspek penting dari kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional ini tidak hanya melibatkan kesadaran terhadap perasaan sendiri, tetapi juga kemampuan untuk menahan diri dari dorongan negatif yang bisa mengarah pada perilaku yang tidak sesuai dengan ketaatan kepada Allah Swt. Dengan demikian, orang yang mengendalikan emosinya dan tidak mengikuti hawa nafsu dalam kehidupannya dapat disebut sebagai seseorang yang memiliki

⁴² Riana Mashar, 2023, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, h. 63.

⁴³ Muhammad Nasib A., 2012, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta: Gema Insani Press, h. 607.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional yang tinggi, yang mengarah kepada kebajikan dan ketaatan, serta jalan menuju surga.

3. Karakter Religius

a. Definisi Karakter Religius

Dalam usaha pendidikan, tidak hanya membentuk individu yang hanya cerdas, namun juga memiliki karakter. Dimana antara kecerdasan dan karakter merupakan aspek yang mesti senantiasa berimbang agar menjadikan kehidupan individu tersebut berkualitas, diantara karakter yang sangat penting salah satunya adalah karakter religius.

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa latin yaitu *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax* yang bermakna alat untuk membuat tanda (*tools for marking*), proses membuat tanda (*to engrave*), dan tujuan atau hasil dari sebuah tanda (*pointed stake*). Kata ini mulai banyak digunakan pada abad ke-14 dalam bahasa Perancis yaitu *caractere*, yang kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi *character* dan akhirnya menjadi kata serapan dalam bahasa Indonesia yakni karakter.⁴⁴

Sedangkan secara terminologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain seperti tabiat, atau watak. Thomas Lickona mengemukakan bahwa karakter adalah sebuah watak

⁴⁴ Zaim Almubarak, 2020, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV. Alfabeta, h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sifat batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara yang baik secara moral.⁴⁵

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, tanggung jawab, hormat kepada orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

Kemudian kata religius berasal dari kata religi (*religion*) yang artinya taat pada agama.⁴⁶ Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu yang kodrati di atas kemampuan manusia.

Dengan demikian, karakter religius dalam Islam merupakan berperilaku dan berakhlak yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam nilai-nilai ajaran Islam.

b. Urgensi Karakter Religius

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Manusia memiliki dua kemampuan yakni menjadi makhluk beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang senantiasa mensucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya.⁴⁷

⁴⁵ Yandi Hafizallah, The Critics of Thomas Lickona's Character Education: Islamic Psychology Perspective, *Psychosopia: Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 142-157.

⁴⁶ Mulyasa, 2022, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 3-5.

⁴⁷ Agus Zaenul Fitri, 2018, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik atau buruk, menjalankan perintah atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina dari pada binatang.⁴⁸ Dengan dua potensi baik ataupun buruk, manusia dapat menentukannya. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik pula, jiwa yang tenang, akal sehat, dan pribadi yang sehat. Potensi buruk digerakkan oleh hati yang sakit, nafsu pemaarah, rakus, dan pikiran yang kotor.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius

Dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan di lingkungan sekolah, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa yakni dari kesadaran dirinya sendiri. Karena, sekuat apapun faktor dari luar yang akan mempengaruhinya, namun jikalau dari siswa sendiri kurang sadar akan pentingnya karakter religius yang membuatnya mengamalkan nilai-nilai ajaran agama, maka karakter religiusnya tidak akan terbentuk dengan baik.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembiasaan ibadah yang diterima oleh peserta didik. Lingkungan sebagai tempat bersosialisasi anak dengan masyarakat juga membawa dampak pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang baik untuk pendidikan juga akan membawa kebaikan akan tetapi iklim lingkungan yang kurang baik untuk pendidikan maka akan mengakibatkan terhambatnya proses pembentukan karakter religius anak.

Terutama pada lingkungan keluarga, karena Diantara faktor terpenting dalam lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter religius anak adalah pengertian orang tua akan kebutuhan kejiwaan anak yang pokok, anatara lain rasa kasih sayang, rasa aman, harga diri, rasa bebas, dan rasa sukses. Selain perhatian, orang tua juga memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya, ketenangan dan kebahagiaan merupakan faktor positif yang terpenting dalam pembentukan karakter religius anak.

b) Lingkungan Pergaulan Siswa

Keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam pembentukan karakter religius peserta didik sedikit banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Jika keberadaan lingkungan sekitar mampu mencerminkan positif bagi proses pembentukan karakter religius peserta didik, maka ia mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pembentukan karakter religius. Sebaliknya jika kontribusi lingkungan yang kurang baik, tidak relevan dengan proses pembentukan karakter religius peserta didik, maka jelas akan menghambat proses pembentukan karakter religius peserta didik.

Demikian pula pergaulan dari peserta didik di luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap karakter religius peserta didik, karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak. Besarnya pengaruh dari pergaulan di masyarakat tidak terlepas dari adanya norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan yang ada di lingkungan positif, maka akan berpengaruh positif pula, dan kebiasaan yang negatif dalam lingkungan masyarakat, maka juga akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak, besarnya pengaruh yang ditimbulkan juga terlepas dari tidak adanya pengawasan dari sekolah.

c) Fasilitas Sekolah yang Memadai

Salah satu faktor yang mempengaruhi karakter religius siswa yaitu fasilitas sekolah yang memadai. Dengan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang memadai, maka akan lebih efektif dan mudah untuk membuat kegiatan-kegiatan keagamaan secara rutin dan konsisten yang dapat membentuk karakter religius siswa.

Fasilitas-fasilitas tersebut bisa berupa tempat seperti masjid atau musholla dan sebagainya. Kemudian, fasilitas-fasilitas tersebut juga bisa berupa program-program dari sekolah seperti sholat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur Berjamaah, Tahfidz, Ekstrakurikuler, dan sebagainya.

d) Budaya Religius di Sekolah

Sangat sulit merubah atau membuat kebiasaan baru pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama seluruh warga sekolah. Adanya komitmen bersama diawali dengan adanya pengertian, pengetahuan dan keyakinan individu-individu warga sekolah terhadap tujuan bersama.

Dengan demikian, budaya religius sekolah adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak ketika warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama.⁴⁹

⁴⁹ Moh Ahsanulhaq, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahapan-Tahapan Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Upaya dalam pembentukan karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, di antaranya:

1) *Moral knowing/learning to how*

Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu: membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, memahami secara logis dan rasional (bukan secara dogmatis dan doktriner) pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan; mengenal sosok nabi Muhammad Saw. sebagai figur teladan akhlak mulia melalui hadist-hadist dan sunahnya.

2) *Moral loving/moral feeling*

Belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar mencintai dengan cinta tanpa syarat. Tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati atau jiwa bukan lagi akal, rasio, dan logika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Moral doing/learning to do*

Tahapan inilah puncak keberhasilan penanaman karakter, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, adil, dan seterusnya.⁵⁰

e. Komponen dan Indikator Karakter Religius

Adapun beberapa komponen dan indikator dalam karakter religius siswa yang berkaitan dengan pergaulan, diantaranya sebagai berikut:

1) Jujur

- a) Berkata dan berbuat apa adanya,
- b) Mengatakan yang benar itu benar,
- c) Mengatakan yang salah itu salah.

2) Menepati janji

- a) Selalu memenuhi janjinya,
- b) Melaksanakan apa yang sudah dijanjikan,
- c) Tidak berkhianat.

3) Adil

- a) Bersikap sama kepada semua teman,
- b) Membagi sesuatu secara sama dan seimbang,
- c) Tidak pilih kasih,

⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 112-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tidak berbuat aniaya.
- 4) Rendah hati
 - a) Berpenampilan sederhana,
 - b) Selalu merasa tidak bisa meskipun sebenarnya bisa,
 - c) Tidak menganggap remeh orang lain.
- 5) Malu berbuat salah
 - a) Tidak mau melakukan perbuatan tercela,
 - b) Tidak mau membolos,
 - c) Tidak curang,
 - d) Tidak mau menyontek.
- 6) Pemaaf
 - a) Suka memaafkan kesalahan orang lain,
 - b) Bukan pendendam.
- 7) Berhati lembut
 - a) Sayang kepada orang lain,
 - b) Tidak mau menyakiti orang lain,
 - c) Berkata dan berbuat dengan penuh kelembutan.
- 8) Ramah
 - a) Suka tersenyum kepada orang lain,
 - b) Pandai menyenangkan orang lain,
 - c) Tidak mau menyakiti orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Santun

- a) Berkata-kata dengan halus,
- b) Berperilaku dengan sopan,
- c) Berpakaian sopan.

10) Empati

- a) Suka menolong orang lain,
- b) Tidak membiarkan orang lain menderita,
- c) Suka memberi bantuan orang lain yang membutuhkan.⁵¹

Kemudian Ulil Azmi dalam penelitiannya mengemukakan beberapa aspek dan indikator karakter religius di kalangan siswa, yaitu sebagai berikut:

1) Aspek doktrin (keyakinan)

- a) Memiliki keyakinan pada Tuhan.
- b) Memiliki keyakinan kepada kitab suci sebagai pedoman hidup.
- c) Mempercayai adanya hari pembalasan.

2) Aspek praktik personal

- a) Konsisten menghadiri tempat ibadah untuk beribadah.
- b) Rutin meluangkan waktu untuk membaca kitab suci.
- c) Mempelajari agama dengan penuh dedikasi.
- d) Mengaplikasikan ajaran yang terkandung dalam kitab suci.
- e) Melaksanakan doa secara teratur.

⁵¹ Marzuki, 2022, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, h. 101-106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Aspek praktik sosial
 - a) Memperhatikan permasalahan umat manusia.
 - b) Berinteraksi dengan tetangga secara akrab.
 - c) Berkolaborasi dengan individu dari berbagai latar belakang agama atau keyakinan.
 - d) Menunjang perdamaian.
 - e) Menolak kekerasan yang dibenarkan oleh agama.
 - f) Mengedepankan hubungan persahabatan.
 - g) Menilai orang lain dengan jujur dan tulus.
 - h) Tidak menggunakan kekuasaan untuk memaksakan kehendak.
- 4) Aspek kebanggan (eksluvitas) beragama
 - a) Kesiediaan untuk mempertahankan keyakinan.
 - b) Keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip ajaran agama yang diyakini.
 - c) Merasa kagum dengan nilai-nilai agama yang diyakini.
- 5) Aspek identitas beragama
 - a) Menggunakan agama sebagai tolak ukur untuk menilai standar moral.
 - b) Menggunakan agama sebagai pedoman untuk mengambil keputusan.
 - c) Agama dianggap sebagai titik puncak afiliasi individu.⁵²

⁵² Ulil Azmi, dkk., Religiusitas dan Toxic Friendship di Kalangan Peserta Didik, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, 2024, h. 1754-1767.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bergaul, nilai-nilai karakter religius seperti jujur, menepati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, ramah, santun, empati, dan beberapa aspek lainnya sangat penting untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis. Kejujuran dalam komunikasi memastikan bahwa interaksi berlangsung dengan baik, sementara menepati janji menunjukkan integritas dan kepercayaan. Sikap adil membuat semua orang merasa dihargai, dan rendah hati membantu kita tidak merasa lebih baik dari orang lain. Rasa malu berbuat salah mendorong kita untuk bertanggung jawab atas tindakan kita, sedangkan kemampuan untuk memaafkan memperkuat ikatan persahabatan. Berhati lembut dan ramah menciptakan suasana yang nyaman, sementara kesantunan dalam berbicara dan bertindak menunjukkan rasa hormat kepada teman. Terakhir, empati memungkinkan kita untuk memahami dan mendukung teman yang membutuhkan, sehingga menciptakan hubungan pertemanan yang saling peduli dan mendukung.

B. Konsep Operasional**1. Adab Bergaul kepada Teman Sebaya (Variabel Y)**

- a. Siswa mengucapkan salam setiap bertemu dengan teman sebaya.
- b. Siswa berbicara dengan sopan dan santun kepada teman sebaya.
- c. Siswa tidak berkata kasar atau menyakiti hati teman sebaya.
- d. Siswa memanggil teman sebaya dengan panggilan yang baik.
- e. Siswa memberikan nasihat dengan cara yang baik dan lembut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa tidak mengejek, mencemooh, atau merendahkan teman sebaya.
- g. Siswa tidak berlebihan saat bercanda dengan teman sebaya sehingga tidak menyinggung perasaannya.
- h. Siswa menyapa teman sebaya ketika bertemu.
- i. Siswa mendengarkan teman sebaya dengan penuh perhatian saat berdiskusi.
- j. Siswa menghindari perdebatan yang tidak penting.
- k. Siswa berusaha memahami perasaan dan kebutuhan teman sebaya.
- l. Siswa memberikan pujian atas kebaikan atau prestasi teman sebaya.
- m. Siswa memberikan teguran dan nasihat secara bijak apabila teman sebaya berbuat salah.
- n. Siswa mengutamakan kepentingan teman sebaya daripada kepentingan pribadi.
- o. Siswa menutup aib teman sebaya dan menjaga rahasianya.
- p. Siswa mendoakan teman sebaya, baik ketika ia masih hidup ataupun sudah meninggal.
- q. Siswa mengingatkan teman sebaya untuk beribadah.

2. Kecerdasan Emosional Siswa (Variabel X1)

- a. Siswa memahami emosinya sendiri untuk mengelola emosi dengan baik.
- b. Siswa mengetahui penyebab perasaan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa memahami pengaruh perasaan terhadap tindakan untuk merespon lebih efektif.
- d. Siswa mengendalikan kemarahan dengan teknik relaksasi dan solusi masalah.
- e. Siswa mengatasi perilaku agresif dengan komunikasi efektif dan penyelesaian konflik.
- f. Siswa mengelola stress dengan olahraga, meditasi, dan istirahat.
- g. Siswa mengurangi kesepian dan cemas dengan dukungan sosial.
- h. Siswa tidak impulsif dengan mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak.
- i. Siswa menerima sudut pandang orang lain dengan mendengarkan secara aktif.
- j. Siswa berempati dengan merespon perasaan orang lain dengan perhatian.
- k. Siswa mendengarkan penuh perhatian dan memahami pesan yang disampaikan.
- l. Siswa menyelesaikan konflik dengan komunikasi terbuka dan pemecahan masalah.
- m. Siswa berkomunikasi jelas dan efektif.
- n. Siswa bersahabat dengan menghargai perbedaan.
- o. Siswa memiliki sikap toleransi dengan empati dan hormat.
- p. Siswa berkontribusi positif dalam kelompok dengan kerja sama dan menghargai perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karakter Religius (Variabel X2)

- a. Siswa selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan.
- b. Siswa berani menyatakan kebenaran meskipun sulit.
- c. Siswa menyelesaikan tugas atau kewajiban yang sudah dijanjikan.
- d. Siswa menepati komitmen terhadap janji tanpa penundaan.
- e. Siswa memperlakukan semua teman dengan setara tanpa diskriminasi.
- f. Siswa membagi tanggung jawab atau barang secara adil.
- g. Siswa tetap rendah hati meskipun memiliki kemampuan lebih.
- h. Siswa menghargai semua orang tanpa merendahkan mereka.
- i. Siswa menghindari tindakan yang melanggar aturan atau norma.
- j. Siswa memaafkan teman atau orang lain tanpa syarat.
- k. Siswa tidak menyimpan rasa marah atau kebencian terhadap orang lain.
- l. Siswa menggunakan nada bicara dan tindakan yang lembut dalam berinteraksi.
- m. Siswa selalu menunjukkan senyuman saat berinteraksi dengan orang lain.
- n. Siswa menjaga sikap agar tetap menyenangkan bagi orang lain.
- o. Siswa menggunakan kata-kata yang sopan dalam berkomunikasi.
- p. Siswa menunjukkan sikap hormat kepada semua orang.
- q. Siswa membantu teman atau orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Kerangka Pikir

1. Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Kecerdasan emosional memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan serta membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nyayu Khodijah dalam Dimas Assyakurrohim, ia menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kapasitas untuk mengelola emosi internal, mengatur ekspresi emosi secara sesuai, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun dan memelihara hubungan interpersonal.⁵³ Dimana siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, akan dapat memunculkan tindakan dan perilaku yang sesuai dengan adab-adab dalam bergaul, dikarenakan ia mampu mengelola dan mengatur emosinya serta merefleksikannya melalui penerapan adab-adab dalam bergaul kepada teman sebayanya agar hubungan interpersonal diantara keduanya tetap terjaga dengan baik.

⁵³ Dimas Assyakurrohim, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, diduga terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya. Dengan kata lain, semakin baik kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula adab bergaul kepada teman sebayanya.

2. Korelasi Karakter Religius dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Karakter religius memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa karakter religius merupakan nilai karakter yang terkait dengan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi nilai-nilai yang mendasarkan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang pada prinsip-prinsip ketuhanan atau ajaran agamanya.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Glock dan Starck dalam Moh Ahsanulhaq menyatakan bahwa ada beberapa dimensi dalam karakter religius yakni dari tingkatan pertama *religious belief* (dimensi keyakinan) hingga ke tingkatan tertinggi *religious effect* (dimensi perilaku).⁵⁴ Dimana, siswa yang memiliki karakter religius yang baik dalam artian telah mencapai tingkatan *religious effect* (dimensi perilaku), ia tentunya akan mengaplikasikan ajaran-ajaran agamanya dalam bergaul kepada teman sebayanya, dengan cara menerapkan adab-adab dalam bergaul kepada teman sebayanya.

⁵⁴ Moh Ahsanulhaq, *Op. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

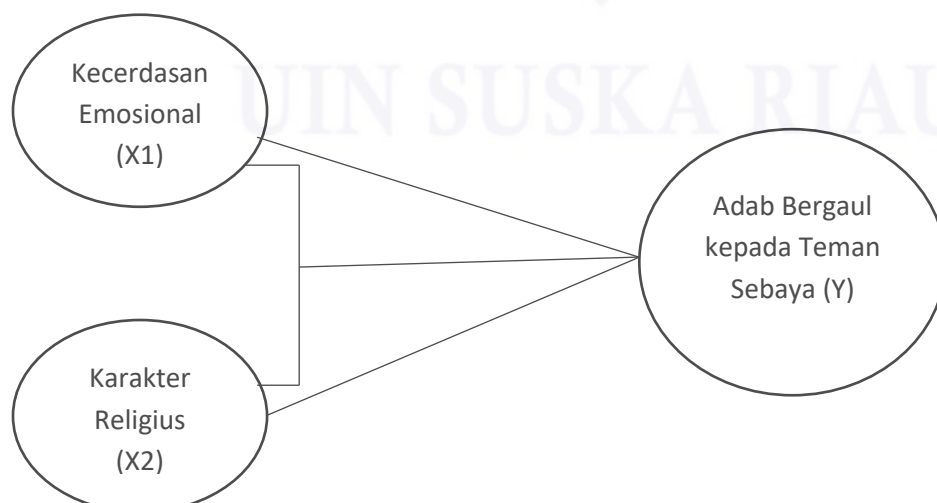
Berdasarkan uraian di atas, diduga terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya. Dengan kata lain, semakin baik karakter religius siswa maka semakin baik pula penerapan adab bergaul kepada teman sebayanya.

3. Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Kecerdasan emosional dan karakter religius siswa merupakan hal yang sangat penting dalam adab bergaul kepada teman sebayanya. Dimana dengan kecerdaan emosional, siswa mampu mengelola emosinya sendiri dan mampu memahami emosi temannya, kemudian ditambah dengan ia memiliki karakter religius, dimana dalam nilai-nilai ajaran agama Islam diajarkan agar memiliki hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Sehingga dapat diasumsikan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijelaskan kerangka berfikir melalui gambar berikut:

Gambar. II. 1
Skema Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis I

H_0 : Tidak terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

H_a : Terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

2. Hipotesis II

H_0 : Tidak terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

H_a : Terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

3. Hipotesis III

H_0 : Tidak terdapat korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa secara bersama-sama dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

H_a : Terdapat korelasi kecerdasan emosional dan karakter religius siswa secara bersama-sama siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

4. Hipotesis IV

H_0 : Tidak terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah dikontrol karakter religius siswa.

H_a : Terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah dikontrol karakter religius siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Hipotesis V

H_0 : Tidak terdapat korelasi karakter religius siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah dikontrol kecerdasan emosional siswa.

H_a : Terdapat korelasi kecerdasan emosional siswa dengan adab bergaul kepada teman sebaya, setelah dikontrol kecerdasan emosional siswa.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi, pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Ada pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota dengan nilai Signifikan $0.000 < 0.05$.⁵⁵ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi dengan penelitian ini yakni pada aspek variabel penelitian salah satu variabel independennya sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional dan variabel dependennya tentang akhlak, dimana adab merupakan bagian dari akhlak. Kemudian pada aspek pendekatan dan metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian

⁵⁵ Nurhadi dan Fitria, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota, *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2020, h. 56-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi. Sedangkan perbedaannya yakni pada salah satu variabel independennya, dimana Nurhadi meneliti tentang kecerdasan spiritual sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang karakter religius siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Misniaty pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Studi Korelasi Religiusitas terhadap Adab Siswa di MAN 1 Kabupaten Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara religiusitas dengan adab siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,698 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$).⁵⁶ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Winda Misniaty dengan penelitian ini yakni pada aspek variabel penelitian, walaupun secara etimologi berbeda namun secara substansi sama-sama meneliti tentang nilai-nilai religius dan adab. Kemudian pada aspek pendekatan dan metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Sedangkan perbedaannya yakni Winda Misniaty meneliti satu variabel independent berupa religiusitas dan satu variabel dependen berupa karakter religius, sedangkan penelitian ini meneliti tentang kecerdasan emosional dan karakter religius siswa sebagai variabel independent serta adab bergaul kepada teman sebaya sebagai variabel dependen.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fathul Maujud, pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Budaya Religius terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Perguruan Tinggi Kementerian Agama

⁵⁶ Winda Misniaty, Studi Korelasi Religiusitas terhadap Adab Siswa di MAN 1 Kabupaten Bogor, JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 9, No. 2, 2020, h. 306-316.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Se-Lombok”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara kecerdasan emosi dan budaya religius secara simultan terhadap perilaku etis mahasiswa, dengan nilai F hitung sebesar 287,76 lebih besar dari F tabel 3,063.⁵⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Konsep *Ta’dib* pada Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implementasinya terhadap Adab Pergaulan Teman Sebaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jikalau pendidikan mengamalkan konsep *ta’dib* dalam prosesnya, dimana di dalamnya ada usaha penyemaian serta penanaman adab secara bertahap, yang melibatkan aspek spiritualitas dalam tatanannya, maka tercapailah tujuan Islam itu sendiri yakni bagaimana melahirkan siswa yang berakhlak baik, khususnya menerapkan nilai-nilai adab dalam bergaul kepada teman sebayanya. Dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang adab bergaul kepada teman sebayanya, serta melibatkan sentuhan makna pada jiwa mereka, maka akan terwujudnya generasi *insan kamil*, dimana ia memiliki pergaulan yang baik, sehat, dan memberikan pengaruh positif antar sesamanya.⁵⁸ Adapun persamaan penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yakni sama-sama meneliti tentang adab pergaulan siswa dengan teman sebayanya. Sedangkan perbedaannya

⁵⁷ Fathul Maujud, Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Budaya Religius terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Perguruan Tinggi Kementerian Agama Se-Lombok, *Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, 2019, h. 149-170.

⁵⁸ Muhammad Surya P., Konsep *Ta’dib* pada Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Implementasinya terhadap Adab Pergaulan Teman Sebaya, *Kunubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 23, No. 2, 2023, h. 237-245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni pada aspek variabel penelitian, pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang konsep *ta'dib* dan implementasinya terhadap adab pergaulan siswa dengan teman sebayanya, sedangkan pada penelitian saat ini peneliti membahas pengaruh kecerdasan emosional dan karakter religius sebagai variabel independent terhadap penerapan adab bergaul kepada teman sebaya sebagai variabel dependen. Kemudian pada aspek pendekatan dan metode penelitian, pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan pada penelitian saat ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data yang bersifat numerik untuk mengukur dan menganalisis suatu fenomena, menguji hipotesis melalui statistik, dan menarik kesimpulan yang dapat di generalisasi dari sampel ke populasi. Kemudian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi dengan mencari hubungan antar variabel penelitian. Dimana beberapa variabel penelitian yang akan dicari korelasinya yaitu kecerdasan emosional (X1) dan karakter religius (X2) dengan adab bergaul kepada teman sebaya (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru Jl. Swakarya Ujung RT 003 RW 004 Kel. Tuah Karya Kec, Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Adapun waktu penelitian yakni pada Periode Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang yang menjadi subjek dalam penelitian pada suatu wilayah. Dikarenakan lingkup wilayah disini adalah sekolah, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. III. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	35
2	VIII	52
3	IX	48
Total		135

Sumber: Dokumentasi 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah populasi penelitian berjumlah 135 orang dengan rincian jumlah siswa kelas VII sebanyak 35 orang, kelas VIII sebanyak 52 orang, dan kelas IX sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk dianalisis dalam penelitian guna mewakili karakteristiknya secara keseluruhan. Adapun teknik sampling yang digunakan agar setiap responden dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subjek dalam sampel, adalah teknik *stratified proportional random sampling* agar diperoleh sampel yang representatif dan mampu mewakili populasi yang memiliki tingkatan. Sebelum itu, perlu ditentukan ukuran jumlah sampel pada penelitian ini, dimana digunakan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

s = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Derajat ketelitian

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{135}{1 + 135 \cdot 0,05^2}$$

$$s = \frac{135}{1 + 135 \cdot 0,0025}$$

$$s = 101$$

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 101 orang. Jumlah sampel ini akan dibagi rata pada setiap tingkatan yang ada, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. III. 2
Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
VII	35	$35/135 \times 101 = 26,18$	26
VIII	52	$52/135 \times 101 = 38,9$	39
IX	48	$48/135 \times 101 = 35,91$	36
Jumlah	135	-	101

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel teknik pengambilan sampel penelitian di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 101 orang

dengan rincian 26 orang pada kelas VII, 39 orang pada kelas VIII, dan 36 orang pada kelas IX.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independent (X) dan satu variabel dependen (Y). Adapun variabel X yaitu kecerdasan emosional siswa (X1) dan karakter religius siswa (X2), sedangkan variabel Y yaitu adab bergaul kepada teman sebaya (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Pada penelitian ini, digunakan instrumen tes untuk mengumpulkan data dari variabel kecerdasan emosional siswa (X1). Dimana peneliti akan membuat butir soal berdasarkan komponen dan indikator kecerdasan emosional yang ada pada kajian teoretis. Dimana akan diukur kemampuan kecerdasan emosional siswa secara menyeluruh dari beberapa aspek seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial yang diukur melalui serangkaian pertanyaan.

2. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini, digunakan instrumen angket (kuesioner) dalam bentuk skala likert untuk mengumpulkan data dari variabel karakter religius siswa (X2), dan adab bergaul siswa kepada teman sebaya (Y).

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data terkait masalah penelitian yang akan dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai data pendukung guna memperkuat penelitian seperti data tentang lokasi penelitian berupa profil sekolah dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Berdasarkan komponen dan indikator dari masing-masing variabel yang dijelaskan pada Bab Pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel. III. 3
Kisi-Kisi Butir Instrumen

No	Variabel	Komponen	Indikator	Butir
1	Adab Bergaul kepada Teman Sebaya	1. Bertutur kata	a. Mengucapkan salam setiap bertemu dengan teman sebaya.	6
			b. Berbicara dengan sopan dan santun kepada teman sebaya.	15, 19
			c. Tidak berkata kasar atau menyakiti hati teman sebaya	4
			d. Memanggil teman sebaya dengan panggilan yang baik.	2
	2. Bersikap	2. Bersikap	a. Memberikan nasihat dengan cara yang baik dan lembut.	7
			b. Tidak mengejek, mencemooh, atau merendahkan teman sebaya.	17
			c. Tidak berlebihan saat bercanda dengan teman sebaya sehingga tidak menyinggung perasaannya	16
	3. Berinteraksi	3. Berinteraksi	a. Menyapa teman sebaya ketika bertemu.	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			b. Mendengarkan teman sebaya dengan penuh perhatian saat berdiskusi	1
			c. Menghindari perdebatan yang tidak penting.	14
			d. Berusaha memahami perasaan dan kebutuhan teman sebaya.	9, 12
		4. Apresiasi dan koreksi	a. Memberikan pujian atas kebaikan atau prestasi teman sebaya.	8, 20
			b. Memberikan teguran dan nasihat secara bijak apabila teman sebaya berbuat salah.	10
		5. Mengutamakan kepentingan bersama	a. Mengutamakan kepentingan teman sebaya daripada kepentingan pribadi.	3
			b. Menutup aib teman sebaya dan menjaga rahasianya.	11
		6. Spiritual	a. Mendoakan teman sebaya, baik ketika ia masih hidup ataupun sudah meninggal.	18
			b. Mengingatkan teman sebaya untuk beribadah.	5
		2	Kecerdasan Emosional	1. Kesadaran diri
b. Mengetahui penyebab perasaan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.	12			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Memahami pengaruh perasaan terhadap tindakan untuk merespon lebih efektif.	10
2. Pengaturan diri	a. Mengendalikan kemarahan dengan teknik relaksasi dan solusi masalah.	14, 17
	b. Mengatasi perilaku agresif dengan komunikasi efektif dan penyelesaian konflik.	13, 16
	c. Mengelola stress dengan olahraga, meditasi, dan istirahat.	2
	d. Mengurangi kesepian dan cemas dengan dukungan sosial.	15
3. Motivasi	Tidak impulsif dengan mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak.	18
4. Empati	a. Menerima sudut pandang orang lain dengan mendengarkan secara aktif.	5
	b. Berempati dengan merespon perasaan orang lain dengan perhatian.	1
	c. Mendengarkan penuh perhatian dan memahami pesan yang disampaikan.	4, 19
5. Keterampilan sosial	a. Menyelesaikan konflik dengan komunikasi terbuka dan pemecahan masalah.	3
	b. Berkomunikasi jelas dan efektif.	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Karakter Religius		c. Bersahabat dengan menghargai perbedaan.	7
			d. Memiliki sikap toleransi dan hormat.	9
			e. Berkontribusi positif dalam kelompok dengan kerja sama dan menghargai perbedaan.	8
		1. Jujur	a. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan.	19
			b. Berani menyatakan kebenaran meskipun sulit.	3
		2. Menepati janji	a. Menyelesaikan tugas atau kewajiban yang sudah dijanjikan.	1
			b. Menepati komitmen terhadap janji tanpa penundaan.	2
		3. Adil	a. Memperlakukan semua teman dengan setara tanpa diskriminasi.	6
			b. Membagi tanggung jawab atau barang secara adil.	5
		4. Rendah hati	a. Tetap rendah hati meskipun memiliki kemampuan lebih.	9
			b. Menghargai semua orang tanpa merendahkan mereka.	11, 18
		5. Malu berbuat salah	Menghindari tindakan yang melanggar aturan atau norma.	12
		6. Pemaaf	a. Memaafkan teman atau orang lain tanpa syarat.	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b. Tidak menyimpan rasa marah atau kebencian terhadap orang lain.	13
	7. Berhati lembut	Menggunakan nada bicara dan tindakan yang lembut dalam berinteraksi.	16, 4
	8. Ramah	a. Selalu menunjukkan senyuman saat berinteraksi dengan orang lain.	8
		b. Menjaga sikap agar tetap menyenangkan bagi orang lain.	10, 20
	9. Santun	a. Menggunakan kata-kata yang sopan dalam berkomunikasi.	17
		b. Menunjukkan sikap hormat kepada semua orang.	7
	10. Empati	Membantu teman atau orang lain yang sedang membutuhkan.	14

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menghitung tingkat validitas suatu instrument dapat menggunakan aplikasi SPSS atau juga bisa dengan cara manual menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dengan Y

Untuk pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilainya positif dan r hitung $>$ dari r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila r hitung $<$ dari r tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid, dan mesti diperbaiki agar bisa menjadi valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung tingkat reliabilitas suatu instrument dapat menggunakan aplikasi SPSS atau juga bisa dengan cara manual menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = Nilai alpha (nilai reliabilitas)

k = Jumlah Item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan standarisasi tingkat reliabilitas yaitu dengan menggunakan batasan 0,6 maka, kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk diuji menggunakan statistik parametrik atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji persyaratan analisis data yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: uji *Chi Square*, uji *Lilifors*, uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan lain-lain. Namun, uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov* dengan bantuan SPSS.

Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan sehingga data tidak normal. Namun, apabila nilai signigikansi di atas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan sehingga data normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji *park*, uji *glesjer*, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi *spearman*. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan melihat pola grafik regresi.

Dalam pola grafik regresi, apabila terlihat pola yang jelas seperti pelebaran atau penyempitan residual seiring dengan peningkatan prediksi, maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Namun, apabila titik residual tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, maka ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas).

2. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi persyaratan pada uji persyaratan sebelumnya, maka data akan dianalisis secara parametrik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya menggunakan uji korelasi. Adapun urutannya yaitu sebagai berikut:

a. Uji Korelasi Sederhana dan Berganda

Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan antar variabel, dimana uji ini dilakukan untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan uji korelasi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Adapun jenis uji korelasi yang digunakan dalam uji korelasi sederhana yaitu uji korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = jumlah responden
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x$ = jumlah skor x
- $\sum y$ = jumlah skor y

Sedangkan, untuk uji korelasi berganda dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2 r x_1 y \cdot r x_2 y \cdot r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan:

- $R_{y \cdot x_1 x_2}$ = Koefisien korelasi berganda
- $r^2 x_1 y$ = Korelasi antara variabel Y dan X1
- $r^2 x_2 y$ = Korelasi antara variabel Y dan X2
- $r x_1 x_2$ = Korelasi antara X1 dan X2

Adapun kaidah pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kecerdasan emosional siswa memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya, karakter religius siswa memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya, dan kecerdasan emosional serta karakter religius secara simultan memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kecerdasan emosional siswa tidak memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya, karakter religius siswa tidak memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya, dan kecerdasan emosional serta karakter religius secara simultan tidak memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya.

b. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya, dimana uji ini dilakukan pada pengujian hipotesis keempat dan kelima. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \frac{ryx_1 - (ryx_2 \cdot rx_1x_2)}{\sqrt{1 - r^2_{yx_2}} \cdot \sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{yx_1 \cdot x_2}$ = Korelasi parsial antara variabel Y dan X1 setelah mengontrol variabel X2

ryx_1 = Korelasi antara variabel Y dan X1

ryx_2 = Korelasi antara variabel Y dan X2

rx_1x_2 = Korelasi antara variabel X1 dan X2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kaidah pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kecerdasan emosional memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya apabila karakter religius dikontrol. Begitupula dengan karakter religius siswa memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya apabila kecerdasan emosional dikontrol.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kecerdasan emosional tidak memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya apabila karakter religius dikontrol. Begitupula dengan karakter religius siswa tidak memiliki korelasi dengan adab bergaul kepada teman sebaya apabila kecerdasan emosional dikontrol.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional, karakter religius, dan adab bergaul kepada teman sebaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan adab bergaul kepada teman sebaya dengan nilai korelasi sedang ($r = 0,408$, $p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, semakin baik pula adab bergaulnya.

2. Korelasi Karakter Religius dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Karakter religius memiliki korelasi yang sangat kuat dengan adab bergaul kepada teman sebaya ($r = 0,912$, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius sangat berperan dalam membentuk perilaku sosial seseorang.

3. Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius secara Simultan dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

Uji korelasi berganda menunjukkan bahwa kombinasi kecerdasan emosional dan karakter religius secara simultan memiliki korelasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat kuat dengan adab bergaul kepada teman sebaya ($R = 0,912, p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini memberikan kontribusi besar dalam membentuk perilaku sosial seseorang.

4. Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya saat Karakter Religius Dikontrol

Ketika karakter religius dikontrol, hubungan antara kecerdasan emosional dan adab bergaul kepada teman sebaya menjadi tidak signifikan ($p = 0,809 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa karakter religius memiliki peran lebih dominan dibandingkan kecerdasan emosional dalam membentuk adab bergaul individu. Dengan demikian, kecerdasan emosional saja tidak cukup untuk membentuk perilaku sosial yang baik tanpa adanya landasan karakter religius yang kuat.

5. Korelasi Karakter Religius dengan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya saat Kecerdasan Emosional Dikontrol

Ketika kecerdasan emosional dikontrol, karakter religius tetap memiliki korelasi yang signifikan dengan adab bergaul kepada teman sebaya ($p < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa karakter religius merupakan faktor utama dalam membentuk perilaku sosial seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan karakter religius dalam kurikulum serta mendukung program yang mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional siswa. Dengan kebijakan yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan akhlak dan adab yang baik dalam pergaulan.

2. Guru sebagai teladan bagi siswa, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan kecerdasan emosional tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas dalam mengelola emosinya, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi.
3. Seluruh siswa dan warga sekolah, hendaknya membangun budaya sekolah yang menjunjung tinggi kesantunan, kepedulian, serta nilai-nilai agama dalam interaksi sehari-hari. Dengan lingkungan yang mendukung, siswa akan lebih mudah mengembangkan adab yang baik dalam bergaul dengan teman sebaya.
4. Orang tua yang berperan penting dalam mengembangkan karakter anak, diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai religius di lingkungan keluarga serta membimbing anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi dengan teman sebaya secara baik dan santun. Dengan sinergi antara sekolah dan keluarga, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki hubungan sosial yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. A. Nasib Muhammad, 2012, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Jakarta: Gema Insani Press
2. Agustian Ginanjar Ary, 2024, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta: Arga Publishing
3. Ahsanulhaq Moh, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 21-33.
4. Annova Fauzana, Pendidikan Keimanan dalam Al-Qur'an, *Al-Uswah: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 155-171.
5. Almubarak Zaim, 2020, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV. Alfabeta.
6. Aprilia Putri, Etika Pergaulan Siswa, *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 3, 2022, h. 53-62.
7. Ariashinta Devi, Media Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini, *Advances In Social Humanities Research*, Vol. 1, No. 12, 2024, h. 1-13.
8. Arif Muhamad, Adab Pergaulan dalam Perspektif Al-Ghazali: Studi Kitab Bidayat al-Hidayah, *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, Vol. 6, No. 1, 2019, 64-79.
9. Assyakurrohim Dimas, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1, No. 4, 2023, h. 212-219.
10. Azmi Ulil, dkk., Religiusitas dan Toxic Friendship di Kalangan Peserta Didik, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 4, 2024, h. 1754-1767.
11. Bahri Syamsul, Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al-Ghazali, *Serambi Tarbawi*, Vol. 10, No. 2, 2022, h. 177-192.
12. Bahroni, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khalaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas'udi, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 3, 2018, h. 345-356.
13. Fitri Zaenul Agus, 2018, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Garnis Frita, Hubungan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, *Proyeksi*, Vol. 16, No. 1, 2021, h. 92-99.
- Goleman Daniel, 2024, *Kecerdasan Emosional*, Terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Semarang.
- Hafizallah Yandi, The Critics of Thomas Lickona's Character Education: Islamic Psychology Perspective, *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion and Humanity*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 142-157.
- Hanafi, Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 59-78.
- Hartono, 2019, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2015, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Katsir Ibnu, 2019, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Terj. Arif Rahman Hakim, dkk., Vol. 10, Solo: Insan Kamil, h. 683-684.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2020, *Buku Guru Akidah Akhlak*, Jakarta: Kemenag RI
- Majid Abdul dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marzuki, 2022, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Mashar Riana, 2023, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- Maujud Fathul, Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Budaya Religius terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Perguruan Tinggi Kementerian Agama Se-Lombok, *Tatsqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, 2019, h. 149-170
- Mery Anna Elisa, dkk., Program Bimbingan Kelompok tentang Etika Pergaulan yang Sehat di Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 1 Sungai Raya, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 8, No. 1, 2019, h. 1-8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Misniaty Winda, Studi Korelasi Religiusitas terhadap Adab Siswa di MAN 1 Kabupaten Bogor, *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2020, h. 306-316.
- Mulyasa, 2022, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasruddin Muhammad, Tinjauan Kritis Neurosains terhadap Konsep Qalb Menurut Al-Ghazali, *Syifa Al-Qulub*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 70-87.
- Noer Ali, Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14, No. 2, 2017, h. 181-208.
- Nurhadi dan Fitria, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota, Palapa: *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2020, h. 56-80.
- Nurjali Ahmad, Konsep Adab Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 11, No. 1, 2024, h. 43-57.
- P. Surya Muhammad, Konsep Ta'dib pada Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Implementasinya terhadap Adab Pergaulan Teman Sebaya, Kutubkhanah: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 23, No. 2, 2023, h. 237-245.
- Priyatno Duwi, 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putra Kurnia Syawal, dkk., Etika Berkomunikasi dalam Perspektif Hadis, *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 2, No. 2, 2023, h. 79-89.
- Raito, Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Model Pembelajaran Pelatihan Kesadaran Diri Siswa, *Jurnal Masagi*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 1-8.
- S. Ali Yusuf A, 2020, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Kemenag RI.
- Sardiman, 2023, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujarwo, 2023, *Pendidikan Agama Islam*, Indramayu: Penerbit Adab.
- Sukatin, dkk., Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 77-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sukring, Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadits, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022, h. 15-39
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni Alifia C. N., Kontribusi Pendidikan Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional, *Ilmu Al-Qur'an (IQ): Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 02, 2021, h. 154-170.
- Yusof Azmin dan A. Ismail Muhammad , Adab Unggul Islam dalam Persahabatan Antara Insan, *Attarbawiy: Malaysian Online Journal of Education*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 102-112.
- Yusuf Syamsu dan Nurihsan Juntuka A., 2019, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiy Ahmad, Interpretasi Makna Nafs dalam QS Al-Syams Ayat 7-10 (Studi Analisis Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakhr Al-Din Al-Razi), *Pappasang: Jurnal Studi AL-Qur'an-Hadis dan Pemikiran Islam*, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 87-109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tes Kecerdasan Emosional

LEMBAR TES KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

Data Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

- Tes ini semata-mata hanya untuk penelitian ilmiah.
- Jawablah seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
- Berikan tanda (x) atau lingkari (o) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar.
- Tes ini tidak berpengaruh terhadap nilai harian/semester anda.
- Atas kesediaan anda dalam mengisi dan mengembalikan lembar tes, kami ucapkan terimakasih.

SOAL

- Saat seseorang terlihat sedih, bagaimana anda meresponnya?
 - Memberikan waktu untuk teman itu sendiri
 - Memberikan kata-kata dukungan dan mendengarkannya
 - Mengalihkan perhatian dan berbicara dengan orang lain
- Apa yang biasanya anda lakukan saat merasa stress di sekolah?
 - Menghabiskan waktu dengan bermain game
 - Tidak melakukan apa-apa, hanya beristirahat dan merenung
 - Bermain olahraga ringan seperti futsal, dan olahraga lainnya
- Ketika ada konflik dalam kerja kelompok, bagaimana anda menyelesaikannya?



- a) Mengajukan solusi bersama dan mendiskusikannya secara terbuka
- b) Menghindari masalah dan membiarkan kelompok bekerja sendiri
- c) Memilih untuk keluar dari kelompok tanpa memberikan penjelasan

4. Bagaimana cara anda menghargai orang lain yang memiliki pandangan yang berbeda dengan anda?

- a) Menghindari berbicara dengannya
- b) Mendengarkan dan memahami sudut pandangnya
- c) Mengkritik dan menyalahkan pendapatnya

5. Ketika membaca buku atau artikel, bagaimana cara anda untuk memastikan memahami isinya?

- a) Membuat catatan penting dan merangkum informasinya
- b) Membaca dengan cepat untuk mendapatkan gambaran umum
- c) Melompat-lompat membaca tanpa fokus

6. Ketika berdiskusi tentang tugas kelompok, bagaimana cara anda mendengarkan pendapat orang lain?

- a) Mengabaikan pendapatnya dan tetap dengan pendapat sendiri
- b) Mendengarkan dengan penuh perhatian dan bertanya untuk memahami lebih baik
- c) Mendengarkan sambil menyelesaikan tugas lain

7. Saat menjelaskan sesuatu kepada seseorang, bagaimana cara anda memastikan ia mengerti dengan apa yang anda jelaskan?

- a) Menjelaskan sambil disertai dengan lelucon
- b) Berbicara dengan cepat agar dapat menyampaikan banyak informasi
- c) Memberikan penjelasan yang sederhana dan langsung

8. Bagaimana anda merespon perbedaan budaya orang lain?

- a) Bertanya untuk memahami lebih dalam
- b) Mengkritik tanpa mencoba memahami
- c) Menghindari berbicara tentang topik tersebut

9. Saat bekerja dalam kelompok yang memiliki banyak perbedaan, bagaimana cara anda untuk berkontribusi?

- a) Menunggu anggota lain menyelesaikan tugas tanpa membantu
- b) Menghargai setiap ide dan bekerja sama untuk solusi terbaik
- c) Memaksakan ide sendiri sebagai solusi utama

10. Bagaimana sikap anda terhadap pendapat orang lain yang berbeda dengan anda?

- a) Menghormati dan mencoba memahami alasan mereka
- b) Meyakini bahwa pendapat pribadi yang paling sesuai



c) Berdiskusi panjang dengan antusias tanpa mencapai kesepakatan

11. Ketika merasa lelah, bagaimana anda memutuskan untuk menyelesaikan tugas?

- a) Menunda pekerjaan sampai merasa lebih segar
- b) Menyelesaikan dengan terburu-buru
- c) Beristirahat sejenak sebelum melanjutkan

12. Apa yang anda lakukan ketika merasa marah di tengah ujian?

- a) Meneriakkan perasaan kepada orang lain
- b) Menyelesaikan masalah tanpa berpikir
- c) Menenangkan diri dengan teknik pernapasan

13. Saat berada di lingkungan yang ramai, bagaimana anda mengatur perasaan cemas?

- a) Tetap diam dan berpura-pura tidak cemas
- b) Berbicara dengan orang lain untuk mengurangi kecemasan
- c) Menghindari keramaian

14. Saat ada konflik dengan orang terdekat anda, bagaimana anda berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah?

- a) Berbicara langsung dengan teman untuk mencari solusi
- b) Mengabaikan masalah dan tidak berbicara lagi
- c) Mengajak orang lain untuk membela saya

15. Ketika anda merasa sangat marah saat bertengkar dengan orang lain, apa yang biasanya anda lakukan?

- a) Berbicara dengan orang lainnya untuk melampiaskan amarah
- b) Mengambil waktu untuk menenangkan diri sebelum berbicara
- c) Mengabaikan perasaan dan melanjutkan pertengkaran

16. Ketika merasa kesepian di sekolah, bagaimana cara anda mencari dukungan sosial?

- a) Mengabaikan perasaan dan tetap diam
- b) Berbicara dengan teman dekat
- c) Menghindari keramaian dan memilih menyendiri

17. Saat terjadi konflik dengan orang terdekat anda, bagaimana cara anda berkomunikasi dengannya?

- a) Berbicara langsung dengan teman untuk mencari solusi
- b) Mengabaikan masalah dan tidak berbicara lagi
- c) Mengajak orang lain untuk membela saya

18. Saat marah, langkah apa yang biasanya anda ambil untuk mengurangi kemarahan?



- a) Menyimpan kemarahan tanpa mencoba mencari solusi
 - b) Melakukan olahraga ringan
 - c) Mengobrol dengan teman untuk mengalihkan perasaan
19. Sebelum mengirimkan pesan kepada orang lain, apa yang biasanya anda lakukan?
- a) Memikirkan terlebih dahulu konsekuensi dari pesan tersebut
 - b) Mengirimkan pesan tanpa berpikir panjang
 - c) Menunggu teman mengirim pesan terlebih dahulu
20. Ketika guru sedang berbicara di depan kelas, bagaimana cara anda untuk memastikan memahami materi yang diajarkan?
- a) Bermain handphone sambil sesekali mengganggu
 - b) Membicarakan hal lain dengan teman
 - c) Duduk dengan tenang dan mencatat hal-hal penting

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Lampiran II Instrumen Angket Karakter Religius

LEMBAR ANGKET KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

Data Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas anda dengan baik dan benar.
- Bacalah pernyataan dengan teliti.
- Isilah pernyataan yang ada dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.
- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan pilihan yang ada.

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Butir Pernyataan:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas atau kewajiban yang sudah saya janjikan.				
2	Saya menepati komitmen terhadap janji tanpa penundaan.				
3	Saya berani menyatakan kebenaran meskipun sulit.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

4	Saya berkomunikasi dengan penuh empati kepada orang lain.				
5	Saya membagi tanggung jawab atau barang secara adil.				
6	Saya memperlakukan semua teman dengan setara tanpa diskriminasi.				
7	Saya menunjukkan sikap hormat kepada semua orang.				
8	Saya selalu menunjukkan senyuman saat berinteraksi dengan orang lain.				
9	Saya tetap rendah hati meskipun memiliki kemampuan yang lebih.				
10	Saya selalu menjaga sikap agar tetap menyenangkan bagi orang lain.				
11	Saya selalu menghargai semua orang tanpa merendahkan mereka.				
12	Saya selalu menghindari tindakan yang melanggar aturan atau norma.				
13	Saya tidak menyimpan rasa marah atau kebencian terhadap orang lain.				
14	Saya selalu membantu orang lain yang sedang membutuhkan.				
15	Saya selalu memaafkan orang lain tanpa syarat.				
16	Saya selalu menggunakan nada bicara dan tindakan yang lembut dalam berinteraksi.				
17	Saya selalu menggunakan kata-kata yang sopan dalam berkomunikasi.				
18	Saya berusaha memahami perasaan dan perspektif orang lain.				
19	Saya selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan.				
20	Saya berkontribusi positif dalam menjaga suasana yang harmonis di lingkungan sekitar.				



Lampiran III Instrumen Angket Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

LEMBAR ANGKET ADAB BERGAUL KEPADA TEMAN SEBAYA

SISWA SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU

Data Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas anda dengan baik dan benar.
- Bacalah pernyataan dengan teliti.
- Isilah pernyataan yang ada dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.
- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan pilihan yang ada.

Keterangan Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Butir Pernyataan:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mendengarkan teman sebaya dengan penuh perhatian saat berbicara atau berdiskusi.				
2	Saya selalu memanggil teman sebaya dengan panggilan yang baik.				
3	Saya selalu mengutamakan kepentingan teman sebaya daripada kepentingan saya sendiri.				
4	Saya tidak pernah berkata kasar yang bisa menyakiti hati teman sebaya.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5	Saya selalu mengingatkan teman sebaya untuk melaksanakan ibadah.				
6	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman sebaya.				
7	Saya selalu memberikan nasihat dengan cara yang lembut kepada teman sebaya.				
8	Saya memberikan pujian kepada teman sebaya atas kebaikan atau prestasi yang dicapainya.				
9	Saya berusaha memahami perasaan dan kebutuhan teman sebaya.				
10	Saya selalu memberikan teguran atau nasihat secara bijak apabila teman sebaya melakukan kesalahan.				
11	Saya menjaga rahasia teman sebaya dan tidak membongkar aibnya.				
12	Saya senang membantu teman sebaya yang membutuhkan bantuan.				
13	Saya selalu menyapa teman sebaya ketika bertemu dimana saja.				
14	Saya selalu menghindari perdebatan yang tidak penting dengan teman sebaya.				
15	Saya selalu berbicara sopan kepada teman sebaya dalam setiap situasi.				
16	Saya selalu bercanda dengan teman sebaya tanpa berlebihan sehingga tidak menyinggung perasaannya.				
17	Saya tidak pernah mengejek atau merendahkan teman sebaya.				
18	Saya mendoakan teman sebaya baik ketika ia masih hidup maupun sudah meninggal.				
19	Teman sebaya merasa nyaman ketika saya berbagi cerita atau keluh kesah dengan bahasa yang santun.				
20	Saya mendukung teman sebaya untuk terus berkembang dan berprestasi.				

Lampiran IV Rekapitulasi Skor Tes Kecerdasan Emosional

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	
22	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
23	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
24	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	75
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	85
26	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70
27	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
28	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
29	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	60
30	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	75
31	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	50
32	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
33	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70
34	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
36	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	65
37	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	35
38	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	80
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
41	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
42	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
43	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	65
44	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	70
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90
46	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
28	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	70
29	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	65
30	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	75
31	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	70
32	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
33	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	75
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
35	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	70
36	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	45
37	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	50
38	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	75
39	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
40	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	50
41	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
42	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	85
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
44	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	60
45	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	45
46	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	75
47	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	75
48	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	70
49	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	35
50	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
51	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
52	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	75
53	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	75
54	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	85

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian akan dianalisis secara deskriptif.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

56	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	70
57	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	25
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
60	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	75
61	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	70
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
63	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	65
64	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	75
65	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	60
66	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	5	45
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
68	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
69	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	90
71	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
72	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
73	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
75	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
76	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
77	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
80	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	80
82	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	75
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	80
84	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85

5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	85
0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	90
0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	85
0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	90
0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	65
0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	65
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan





Lampiran V Rekapitulasi Skor Angket Karakter Religius

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	65
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	61
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Cipta Dilindungi Undang-Undang



3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	65
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	68
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	65
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	68
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	54
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	66



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Lampiran VI Rekapitulasi Skor Angket Adab Bergaul kepada Teman Sebaya

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	X3.17	X3.18	X3.19	X3.20	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	67
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	64
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	48
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	63
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57
4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	59
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	64
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	48
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	64
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	64
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	68
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	68
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	48
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	64
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	65
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	63
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64

3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	65
3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	64
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	57
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	57
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	48
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	48
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	63



2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Lampiran VII Konversi Data Ordinal Menjadi Interval

No	Variabel				
	X1	X2		Y	
		Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	85	61	44,33	60	44,29
2	85	65	50,25	68	54,17
3	75	63	47,29	67	52,93
4	85	72	60,61	73	60,34
5	70	60	42,85	68	54,17
6	85	61	44,33	60	44,29
7	85	65	50,25	68	54,17
8	60	58	39,89	58	41,82
9	75	66	51,73	68	54,17
10	50	58	39,89	57	40,59
11	90	72	60,61	68	54,17
12	70	60	42,85	68	54,17
13	25	67	53,21	67	52,93
14	75	59	41,37	60	44,29
15	85	72	60,61	73	60,34
16	65	65	50,25	64	49,23
17	35	54	33,97	48	29,47
18	80	78	69,48	70	56,64
19	80	68	54,69	66	51,7
20	90	66	51,73	63	47,99
21	90	76	66,52	79	67,75
22	85	60	42,85	57	40,59
23	65	61	44,33	59	43,06
24	70	60	42,85	57	40,59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

25	90	76	66,52	79	67,75
26	85	74	63,57	78	66,52
27	95	60	42,85	60	44,29
28	70	65	50,25	64	49,23
29	65	54	33,97	48	29,47
30	75	66	51,73	68	54,17
31	70	65	50,25	64	49,23
32	90	76	66,52	79	67,75
33	75	74	63,57	79	67,75
34	95	64	48,77	63	47,99
35	70	65	50,25	64	49,23
36	45	58	39,89	58	41,82
37	50	58	39,89	57	40,59
38	75	76	66,52	77	65,28
39	90	72	60,61	68	54,17
40	50	58	39,89	57	40,59
41	85	74	63,57	78	66,52
42	85	60	42,85	64	49,23
43	95	60	42,85	60	44,29
44	60	58	39,89	58	41,82
45	45	58	39,89	58	41,82
46	75	74	63,57	79	67,75
47	75	61	44,33	60	44,29
48	70	60	42,85	68	54,17
49	35	54	33,97	48	29,47
50	90	76	66,52	79	67,75
51	85	74	63,57	78	66,52
52	75	74	63,57	79	67,75
53	75	63	47,29	67	52,93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

54	75	66	51,73	68	54,17
55	85	60	42,85	57	40,59
56	70	58	39,89	54	36,88
57	25	67	53,21	67	52,93
58	90	76	66,52	79	67,75
59	95	64	48,77	63	47,99
60	75	63	47,29	67	52,93
61	70	58	39,89	54	36,88
62	95	78	69,48	79	67,75
63	65	65	50,25	64	49,23
64	75	63	47,29	65	50,47
65	60	58	39,89	58	41,82
66	45	58	39,89	58	41,82
67	95	64	48,77	63	47,99
68	75	59	41,37	60	44,29
69	80	78	69,48	70	56,64
70	90	76	66,52	79	67,75
71	85	60	42,85	64	49,23
72	85	61	44,33	60	44,29
73	90	72	60,61	68	54,17
74	95	60	42,85	60	44,29
75	85	67	53,21	63	47,99
76	85	60	42,85	57	40,59
77	75	59	41,37	60	44,29
78	95	61	44,33	59	43,06
79	90	66	51,73	63	47,99
80	80	78	69,48	70	56,64
81	80	68	54,69	66	51,7
82	75	61	44,33	60	44,29

83	80	65	50,25	68	54,17
84	85	60	42,85	64	49,23
85	75	58	39,89	54	36,88
86	85	67	53,21	63	47,99
87	65	63	47,29	65	50,47
88	95	65	50,25	64	49,23
89	75	58	39,89	57	40,59
90	90	78	69,48	79	67,75
91	90	76	66,52	77	65,28
92	25	58	39,89	57	40,59
93	80	54	33,97	48	29,47
94	85	60	42,85	57	40,59
95	70	67	53,21	67	52,93
96	85	68	54,69	66	51,7
97	90	61	44,33	60	44,29
98	65	54	33,97	48	29,47
99	65	60	42,85	57	40,59
100	95	72	60,61	73	60,34
101	85	66	51,73	63	47,99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Lampiran VIII Sertifikat TOEFL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



Certificate Number: 289/GLC/EPT/XII/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Surya Pratama
ID Number : 1404091002020001
Test Date : 01-12-2024
Expired Date : 01-12-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 50
Structure and Written Expression : 45
Reading Comprehension : 48
Total : 477



Lipati Mafta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 02-12-2024



Lampiran IX Sertifikat TOAFL

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد /ة : Muhammad Surya Pratama
رقم الهوية : 1404091002020001
تاريخ الاختبار : 30-11-2024
الصلاحية : 30-11-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 46
القواعد : 43
القراءة : 56
المجموع : 483

الترقيم التعريفي
No. 275/GLC/APT/XII/2024



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 02-12-2024



الأمين العام
أدي خير الدين الماحستير




Lampiran X Surat Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 P E K A N B A R U
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/0714V/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 15 Oktober 2024

Kepada Yth,
 Sekolah Menengah Pertama
 Islam Terpadu Al-Fityah
 Pekanbaru

di -
 Pekanbaru


Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2739/2024 tanggal 14 Oktober 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD SURYA PRATAMA
 NIM : 22390114383
 Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Judul Penelitian : KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DENGAN ADAB BERGAUL KEPADA TEMAN SEBAYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
 Pembina Tingkat I/IVb
 NIP. 19781031 201407 2 003



Lampiran XI Kartu Kontrol Bimbingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	12/24/11	Revisi laporan awal tesis last		
2.	17/25/11	Instrumen penelitian		
3.	3/25/13	Revisi Rancangan Var. Kontrol		
4.	5/25/13	Revisi Rancangan		
5.	10/25/13	Penyempurnaan laporan		
6.	11/25/13	Acc. Ujian Tesis		

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11-03-2015
Pembimbing I / Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	13/24/11	Revisi awal proposal & layout skripsi - bab awal		
2.	20/25/11	Termin 2 proposal & instrumen		
3.	14/25/12	Arahan ke Copas - Ujian Kulawi dan		
4.	2/25/13	Revisi laporan & Rancangan Penelitian		
5.	7/3/25	Revisi data & laporan awal		
6.	11/3/25	Konfirmasi akhir & acc. Ujian		

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 11-03-2015
Pembimbing II / Co Promotor



Lampiran XII Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Faks : (0761) 858832 Website : www.pasca.uinsuska.info E-mail : pasca@uin.suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. Surya Pratama
NIM : 22390114383
PRODI : Pendidikan Agama Islam S2
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Selasa 11/03/2025	Pengaruh Keaktifan Dalam Program Bina Pribadi Islami dan Kedisiplinan Beribadah Terhadap Akhlak Siswa SMP Islam Terpadu Al-Ihsan Boaring Sekel Riau	Irma Suryani 22390124019	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa 11/03/2025	Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah 02 Pekanbaru	Akmal Parikin 22390116053	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa 11/03/2025	Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Media Berbasis Website Google Sites pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Al-Ihsan.	Siti Maulidita Agustini 22390124997	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru,
Kaprod,
[Signature]
Dr. Arif Rizal, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

20

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.




KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28123 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.un-suska.ac.id E-mail : pps@un-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. Surya Pratama
NIM : 2239014383
PRODI : Pendidikan Agama Islam 52
KONSENTRASI : _____


[illegible]

Pekanbaru,
Kapredi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
 Phone & Fax : (0761) 856832 Sita : pps@uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Muhammad Surya Pratama
 NIM : 2239044383
 PRODI : S2 Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 10 Juni 2024	Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMK Islam Inayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu	Jais Aswanda (2239015947)	
2	Senin 10 Juni 2024	Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Takrir terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendekia Musim Pekanbaru	Sepri Lasasati (2230125976)	
3	Senin 10 Juni 2024	Pembelajaran Kitab Kuning Menggunakan Makna Jawa Pagan terhadap Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi 'Ibn Sumber Makmur Kampar	Muhammad Nasih (22290115983)	

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX 1054
Phone & Faxis. (0761) 858832 Sfax pps@uin-suska.ac.id E-mail pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Muhammad Surya Pratama
NIM : 22390114383
PRODI : Sa Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu 19 Juni 2024	Pengaruh Kegiatan Rohani Islami dan Pembelajaran PAI terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA 2 Negeri Mandau	Masennas	
2	Rabu 19 Juni 2024	Pembelajaran Inkuisitif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islami di SMP Se-Kecamatan Batik Sultan	Lenri	
3	Rabu 19 Juni 2024	Pengaruh Literasi Digital dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Cendana Mandau Kabupaten Bengkalis	Bodi	

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Surya Pratama
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Februari 2002
 Pekerjaan : Guru/Operator
 Alamat Rumah : Jl. Genteng No. 64 Perum. Tampan Permai, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
 No. Telp/HP : 088271424733
 Nama Orang Tua : Uzirman (Ayah)
 Lindrawati (alm) (Ibu)
 Nama Istri : -
 Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 22 Payakumbuh, Lulus Tahun 2013
 SETP : MTsN Payakumbuh, Lulus Tahun 2016
 SETA : MAN 2 Pekanbaru, Lulus Tahun 2019
 (S.1) : UIN Suska Riau, Lulus Tahun 2023
 (S.2) : UIN Suska Riau, Lulus Tahun 2025

RIWAYAT PEKERJAAN

- Pembina Beasiswa Juara Rumah Zakat Pekanbaru
- Operator MDTA Al-Muhajirin
- Guru MDTA Al-Muhajirin

PENGALAMAN ORGANISASI

- Wakil Ketua Rohis MAN 2 Pekanbaru
- Ketua Forum Pemuda Remaja Hijrah (FPRH) Pekanbaru
- Ketua Remaja dan Pemuda Masjid Al-Muhajirin (Jadda Masmuha)

KARYA ILMIAH

- Pengaruh Pemahaman Siswa tentang Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Adab Bergaul kepada Teman Sebaya Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru (2023).
- Konsep Ta'dib pada Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Implementasinya terhadap Adab Pergaulan Teman Sebaya (2023).
- Korelasi Pemahaman Siswa tentang Materi Etika Pergaulan dalam Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Penerapan Adab Bergaul kepada Teman Sebaya (2024).
- Islamic Parenting: Pendidikan Anak Menurut Ibnu Sina di Era Modern (2025).

UIN SUSKA RIAU